BADAN POM

# 2022

# LAPORAN KINERJA

## LOKA POM DI KOTA DUMAI

# KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2022.

Laporan Kinerja disusun secara periodik dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai pada tahun selanjutnya.

Dumai, [illegible] Februari 2023
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KOTA DUMAI

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai tahun 2022-2024 yang terdiri dari 8 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Seluruh sasaran strategis yang ditargetkan memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 88,98% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
2. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 96,70% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
3. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 100,65% dengan kriteria ”**Memenuhi Ekspektasi**”;
4. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 100,00% dengan kriteria ” **Memenuhi Ekspektasi**”;
5. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 102,04% dengan kriteria ” **Memenuhi Ekspektasi**”;
6. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal dengan NPS sebesar 96,67% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
7. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 97,85% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
8. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 111,11% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi”;** dan
9. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kota Dumai secara akuntabel dengan NPS sebesar 100,33% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya

pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melaui *Self-blocking* Mandiri, Automatic Adjustment dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Revisi I DIPA Pada Direkotat Jenderal Anggaran pada tanggal 16 Desember 2021 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022,Loka POM di Kota Dumai melakukan blokir anggaran sebesar Rp264.740.000 .
Revisi ke VI DJA pada tanggal 09 Juni 2022, sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 tanggal 23 Mei 2022 dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan blokir anggaran dalam rangka pencadangan anggaran tahap II sebesar Rp237.004.000.

Revisi VIII DJA pada tanggal 22 Agustus 2022, sesuai dengan surat Plt.Sekretaris Utama nomot B-KU.01.03.2.21.08.22.565 dalam rangka penambahan pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp49.646.000, sehingga Pagu Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp5.140.801.000.

Kemudian terakhir, Revisi DJA berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama No.B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran BUN tanggal 25 November 2022, memulihkan Pagu Anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp 4.706.057.000,-

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.705.831.735,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 99,995% dari pagu anggaran tahun 2022 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 99,99%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Dumai, 18 Februari 2022
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai




Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, tercantum bahwa fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM bertanggungjawab melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis, mulai dari pengawasan *premarket*, *postmarket*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Hal ini disikapi Loka POM di Kota Dumai dengan kebijakan penguatan kapasitas Loka POM di Kota Dumai untuk secara Memenuhi Ekspektasi melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Loka POM di Kota Dumai ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka pengimplementasian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Loka POM di Kota Dumai melaksanakan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai memiliki 8 (delapan) sasaran kegiatan yang diukur melalui 19 indikator kinerja. Masing-masing indikator kinerja memiliki target yang harus dicapai berdasarkan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Laporan Kinerja tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana

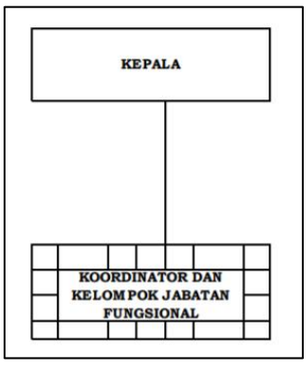
Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan fungsi:

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Loka POM di Kota Dumai telah diatur dalam Lampiran III Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.




**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai**

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 14 orang, 1 orang CASN dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus ASN terdiri dari S-2 sebanyak 1 orang, Apoteker sebanyak 3 orang, S-1 sebanyak 8 orang, dan Diploma sebanyak 3 orang.

**Tabel 1.1 Profil Jabatan Fungsional SDM ASN Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022**

| Jabatan ASN | Fungsi Tata Usaha | Fungsi Pengujian | Fungsi Pemeriksaan | Fungsi Penindakan | Fungsi Informasi dan Komunikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **FUNGSIONAL** | | | | | |
| **PFM Muda** | | | | 1 | |
| **PFM Pertama** | | | 6 | 2 | 1 |
| **Pranata Komputer** | 1 | | | | |
| **CASN PK APBN** | 1 | | | | |
| **FUNGSIONAL UMUM** | | | | | |
| **Bendahara** | 1 | | | | |
| **Pengelola BMN** | 1 | | | | |
| **Total** | 4 | | 6 | 3 | 1 |

## 1.4 ISU STRATEGIS

Kota Dumai sebagai salah satu jalur utama pintu masuk ke Provinsi Riau melalui Pelabuhan Internasional Dumai harus mendapatkan perhatian khusus mengingat jalur transportasi produk obat dan makanan yang cukup intens berpeluang dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan di bidang obat dan makanan. Selain itu, perkembangan UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis juga menuntut Loka POM di Kota Dumai memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kota Dumai sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Dumai perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Adapun isu internal yang terdapat di Loka POM di Kota Dumai, yaitu:

1. Jumlah pegawai yang ada belum sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK) sehingga beban kerja pengawai berlebih.
2. Tidak memiliki bangunan kantor sendiri sehingga ruangan kerja pegawai Loka POM di Kota Dumai terbatas, ruang layanan publik dan area parkir kendaraan yang belum memadai.
3. Fungsi pengujian yang dapat dilakukan masih terbatas sehingga permintaan uji sampel dari pihak ketiga belum dapat diakomodasi.
4. Kurang memadainya sarana dan prasarana pada unit layanan pengaduan konsumen Loka POM di Kota Dumai sehingga mempengaruhi indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.
5. Pelaksanaan kegiatan KIE belum merata karena masih dominan dilakukan di area pusat kota Dumai dan kabupaten Bengkalis, sehingga informasi terkait Obat dan Makanan belum merata.

b. Isu Eksternal

Adapun isu eksternal yang terdapat di Loka POM di Kota Dumai, yaitu:

1. Era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola *digital economy, big data, robotic*, dsb sehingga mempengaruhi pola distribusi produk secara *online*. Beredarnya produk obat dan makanan ilegal, substandar dan/atau mengandung bahan berbahaya melalui jalur perdagangan *online* dan informasi/ promosi produk cenderung menyesatkan.
2. Rendahnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018.
3. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan hasil pemeriksaan oleh petugas (pembuatan CAPA).
4. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia sehingga menyebabkan tingginya permintaan produk yang didukung dengan kemudahan akses masuk produk luar negeri ke Indonesia.
5. Perbedaan tingkat eselonisasi Kepala UPT dengan pemerintah daerah menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi koordinasi dimana Loka POM di Kota Dumai harus

mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan serta memastikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kota Dumai, digunakan analisa SWOT dengan melakukan identifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Dumai periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

c. Hasil Analisis SWOT

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

**Tabel 1.2 Analisis SWOT Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022**

| KEKUATAN | KELEMAHAN |
|---|---|
| 1. Komitmen yang tinggi Pimpinan dan seluruh ASN maupun PPNPN Loka POM di Kota Dumai untuk memiliki integritas dan menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.<br>2. Dasar Hukum yang jelas dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan dalam pengawasan obat dan makanan sebagai UPT Badan POM.<br>3. Seluruh pegawai berusia kurang dari 40 (empat puluh) tahun sehingga cepat beradaptasi dengan tantangan dan memiliki keinginan kuat untuk melakukan inovasi.<br>4. Melaksanakan pengawasan obat dan makanan secara komprehensif meliputi *pre-market* dan *post-market*.<br>5. Kerjasama dengan lintas sektor PEMDA, Asosiasi, media, dan sekolah untuk mendukung pengawasan obat dan makanan. | 1. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan terutama dengan perubahan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi dalam Revolusi Industri 4.0.<br>2. Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum optimal dalam pengawasan Obat dan Makanan.<br>3. Pengelolaan database oleh Loka POM di Kota Dumai belum terintegrasi secara maksimal untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan.<br>4. Dukungan peraturan perundang-undangan pengawasan Obat dan Makanan yang menunggu proses pengesahan oleh DPR RI.<br>5. Kurangnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018.<br>6. Pemberian Informasi dan KIE yang |

| | |
|---|---|
| 6. kerjasama dengan penegak hukum dalam kerangka *Criminal Justice System.*<br>7. Penyebaran informasi dilakukan melalui media informasi dengan membentuk komunitas salah satunya SAKA POM serta melalui media InfoPOM yang diletakkan pada Puskemas di Kota Dumai.<br>8. Telah tersedia DAK Non-Fisik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah.<br>9. Telah terbentuk Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan Pemerintah Daerah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. | dilakukan belum merata ke seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai. |
| PELUANG | TANTANGAN |
| 1. Penggunaan Media sosial yang semakin meluas dapat memudahkan penyebaran informasi Obat dan Makanan.<br>2. Kerjasama dengan sekolah/ perguruan tinggi dan media sangat strategis untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan.<br>3. Keinginan baik (*willingness*) pelaku usaha untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.<br>4. Masyarakat semakin memahami hak dan kewajiban tentang terkait kebutuhan obat dan makanan yang memenuhi syarat, keamanan mutu dan kemanfaatan.<br>5. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD PG) sebagai media advokasi kepada pemerintah daerah bahwa program pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu pilar dalam RAD PG.<br>6. Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah.<br>7. Kerjasama dengan lintas sektor terkait | 1. Disparitas kapasitas pelaku usaha yang sangat beragam.<br>2. Program JKN dan SKN.<br>3. Modus kejahatan Obat dan Makanan yang semakin canggih dan berkembang.<br>4. Kejahatan *cyber* semakin meningkat dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.<br>5. Kreativitas dan inovasi pelaku usaha yang semakin berkembang setiap saat yang harus dapat diantisipasi dan sedapat mungkin di fasilitasi dengan baik.<br>6. Maraknya perdagangan Obat dan Makanan melalui media online.<br>7. Kondisi geografis wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai yang berbatasan langsung dengan negara tetangga. |

| | |
|---|---|
| sangat membantu untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai dalam pengawasan Obat dan Makanan. | |

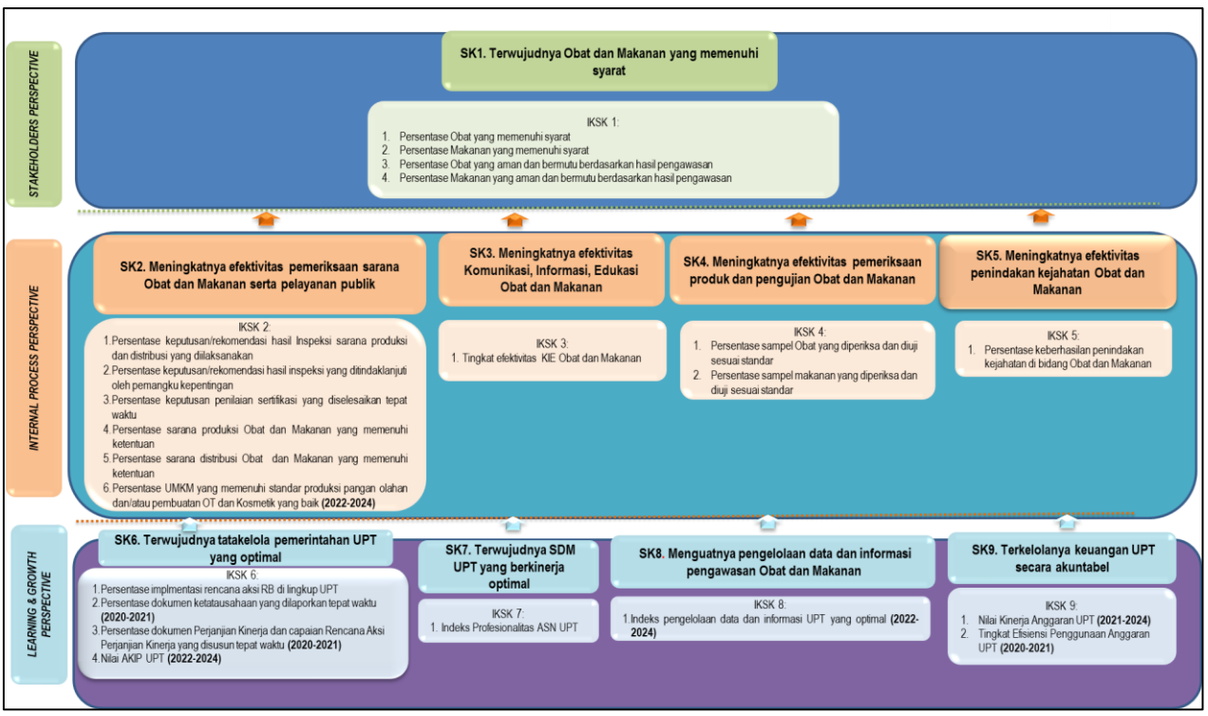
Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eskternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kota Dumai perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan baik secara kelembagaan maupun dukungan regulasi yang dibutuhkan, terutama peraturan perundang-undangan yang menyangkut peran, tugas pokok, dan fungsinya agar capaian kinerja dapat semakin membaik sehingga dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan secara optimal untuk menjaga keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi BPOM periode 2020-2024. Kondisi lingkungan strategis dengan dinamika perubahan yang sangat cepat, menuntut Loka POM di Kota Dumai dapat melakukan evaluasi dan mampu beradaptasi dalam pelaksanaan peran-perannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

# BAB II
# PERENCANAAN KINERJA

## 2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Dumai untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kota Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Sebelum menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2022, kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 masuk ke dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kota Dumai akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level




II Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022-2024

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan menghubungkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 yang ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 74,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 85,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 55,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 92,40 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 98,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola | Persentase implementasi rencana aksi | 100,00 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| | pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | |
| | | Nilai AKIP | 80,60 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | 86,50 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90,60 |

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang Memenuhi Ekspektasi, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Loka POM di Kota Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 ditetapkan pada tanggal 16 Desmeber 2021 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2022.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 74,00 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 85,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi | 100,00 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| | | yang diselesaikan tepat waktu | |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 55,00 |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 92,40 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 98,00 |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 |
| | | Nilai AKIP | 80,60 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | 86,50 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90,60 |

## 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIMETRIS *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60 | 86,60 | 86,60 | 86,60 | 64.941.806,70 |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 82,00 | 87.024.182,00 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 74,00 | 74,00 | 74,00 | 74,00 | 152.255.193,30 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 95,00 | 30.975.818,00 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97,00 | 97,00 | 97,00 | 97,00 | 39.443.000,00 |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 85,00 | 85,00 | 85,00 | 85,00 | 39.443.000,00 |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 66.069.000,00 |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang | 55,00 | 55,00 | 55,00 | 55,00 | 63.952.000,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| | | memenuhi ketentuan | | | | | |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 63,00 | 272.876.000,00 |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10,00 | 30,00 | 70,00 | 77,00 | 30.000.000,00 |
| 3 | Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan | 92,40 | 92,40 | 92,40 | 92,40 | 185.000.000,00 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 12,50 | 25,00 | 37,50 | 50,00 | 50.000.000,00 |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 12,50 | 25,00 | 37,50 | 50,00 | 50.000.000,00 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 15,00 | 37,50 | 60,00 | 98,00 | 282.274.000,00 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | | | | Anggaran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| | Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | | | | | | |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 25,00 | 50,00 | 75,00 | 100,00 | 186.525.000,00 |
| | | Nilai AKIP | - | - | - | 80,60 | 186.525.000,00 |
| | | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | - | - | - | 77,00 | 250.300.000,00 |
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai | Efisien (100%) | Efisien (100%) | Efisien (100%) | Efisien (100%) | 2.757.923.000,00 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai | - | - | - | 86,50 | 1.682.814.000,00 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 730.000.000,00 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 22,65 | 45,30 | 67,95 | 90,60 | 891.037.000,00 |

## 2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Untuk menghitung capaian sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator digunakan pembobotan yang sama untuk masing-masing indikator dengan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Nilai pencapaian sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobot 1.

$\text{NPS}_2 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2}{2}$ $\text{NPS}_4 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3 + 1\ NPI4}{4}$

$\text{NPS}_3 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3}{3}$ $\text{NPS}_5 = \frac{1\ NPI1 + 1\ NPI2 + 1\ NPI3 + 1\ NPI4 + 1\ NPI5}{5}$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

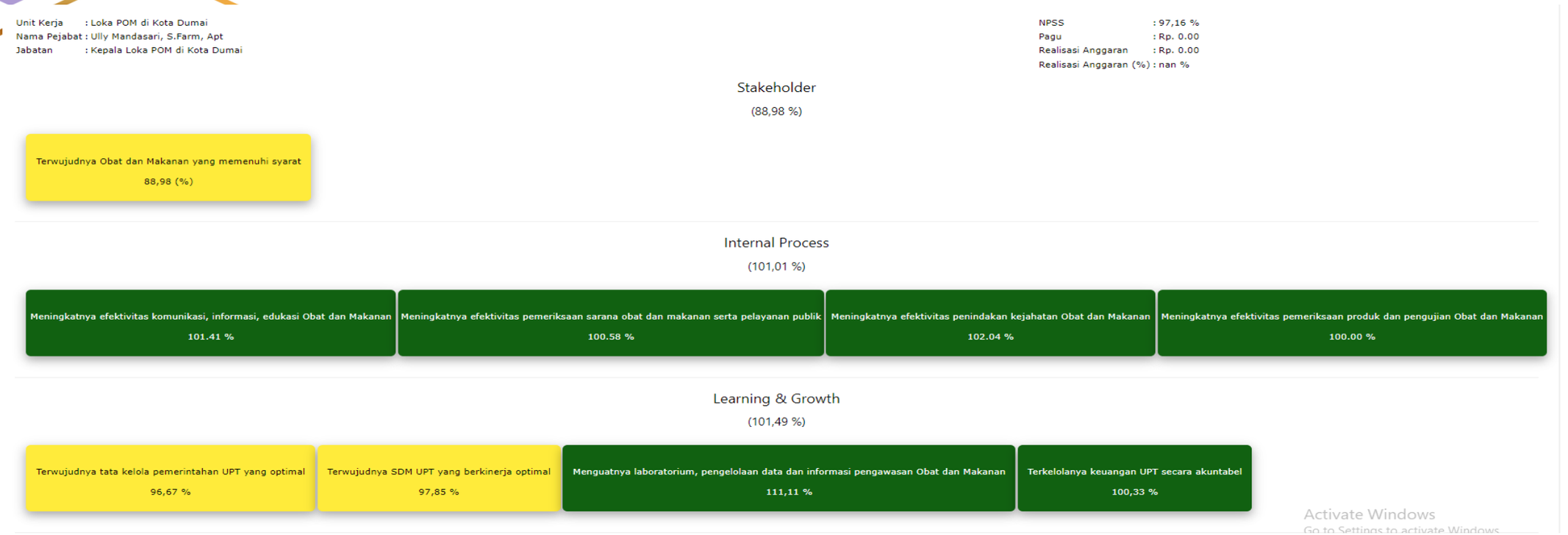
| Kriteria | Capaian | Ket | Kesimpulan Efektivitas |
|---|---|---|---|
| Tidak Dapat Disimpulkan | > 120% | Abu Gelap | |
| Memenuhi ekspektasi | 100% ≤ x ≤ 120% | Hijau | Efektif |
| Belum memenuhi ekspektasi | 80% ≤ x < 100% | Kuning | Kurang Efektif |
| Tidak memenuhi ekspektasi | x < 80% | Merah | Tidak Efektif |

# BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan Memenuhi Ekspektasiitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dan terhadap target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Loka POM di Kota Dumai 2022-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja 2022 dengan Loka lain yang setara dan target nasional instansi Badan POM di tahun 2022, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi atau upaya nyata yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja serta analisis rekomendasi perbaikan kinerja untuk selanjutnya.




Gambar 3.1 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kota Dumai, diperoleh nilai NPS Total sebesar 97,16% dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi". Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif *stakeholder* sebesar 88,98% dengan kriteria NPS adalah "Belum Memenuhi Ekspektasi", NPS perspektif *internal process* sebesar 101,01%, NPS perspektif *learning & growth* sebesar 101,49%% dengan kriteria NPS adalah "Memenuhi Ekspektasi". Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target 9 sasaran strategis dengan kategori "Memenuhi Ekspektasi" dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

| NO | SASARAN STRATEGIS | CAPAIAN (NPS) | KRITERIA |
|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | **88,98%** | **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | **101,41%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | **100,58%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | **100,00%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | **102,94%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | **96,67%** | **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 7 | Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | **97,85%** | **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | **111,11%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | **100,33%** | **MEMENUHI EKSPEKTASI** |

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 4 Loka lain dengan beban kerja yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bauba, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

| NO | SASARAN STRATEGIS | CAPAIAN LOKA POM DI KOTA DUMAI | CAPAIAN LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS | CAPAIAN LOKA POM DI KOTA TANJUNG BALAI | CAPAIAN LOKA POM DI KOTA BAUBAU |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja masing-masing | **88,98%** | **92,02%** | **98,13%** | **101,44%** |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja masing-masing | **101,41%** | **111,87%** | **98,85%** | **81,71%** |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | **100,58%** | **102,11%** | **98,14%** | **100,23%** |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | **100,00%** | **100,00%** | **100,00%** | **100,00%** |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing | **102,94%** | **120,00%** | **120,00%** | **120,00%** |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | **96,67%** | **100,00%** | **100,00%** | **100,00%** |
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | **97,85%** | **99,36%** | **100,22%** | **100,31%** |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | **111,11%** | **103,94%** | **102,14%** | **102,46%** |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | **100,33%** | **103,94%** | **102,14%** | **102,46%** |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kota Dumai dan 4 Loka lain yang setara telah berhasil mencapai target sasaran strategis ketiga, keempat, keenam, ketujuh dan kedelapan dengan kriteria baik. Pada SS.1, hanya Loka POM di Kota Palopo yang belum

berhasil mencapai target dengan kriteria cukup sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kriteria baik. Pada SS.2, Loka POM di Kota Baubau belum berhasil mencapai target dengan kriteria cukup sedangkan Loka lainnya berhasil mencapai target dengan kriteria baik dan sangat baik. Pada SS.5, Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Palopo berhasil mencapai target dengan kriteria baik sedangkan Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kota Baubau memperoleh capaian yang masuk dalam kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan". Hal ini dapat disebabkan oleh adanya ketidaktepatan dalam penentuan target yaitu terlalu rendah. Nilai capaian tahun 2022 tersebut dapat dijadikan *baseline* dalam penentuan target Loka POM di Kabupaten Banyumas, Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kota Baubau.

**Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 terdapat 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60 | 80,60% | 92,44% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| | | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00 | 76,72% | 93,57% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 74,00 | 72,31% | 97,71% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,00 | 68,57% | 72,18% | Tidak Memenuhi Ekspektasi |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97,00 | 100,69% | 103,80% | Memenuhi Ekspektasi |
| | | 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 85,00 | 90,38% | 106,33% | Memenuhi Ekspektasi |
| | | 3 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 | 100,00% | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

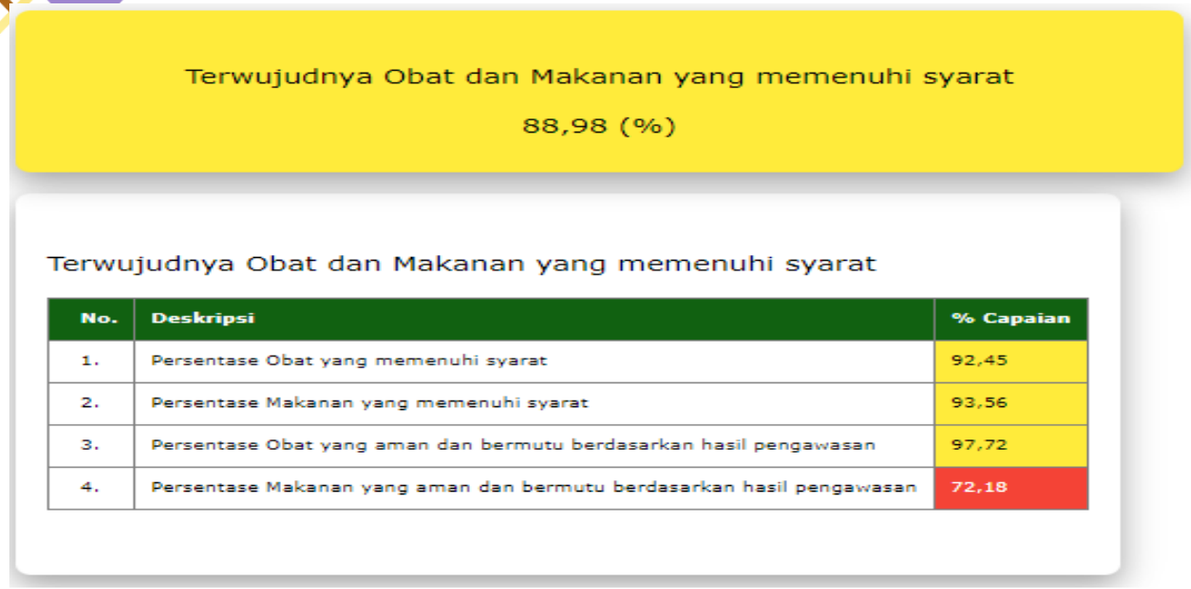
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 55,00 | 46,67% | 84,85% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| | | 5 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63,00 | 55,76% | 88,50% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| | | 6 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00 | 100,00 | 129,87 | Tidak Dapat Disimpulkan |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan | 92,40 | 93,70 | 101,41% | Memenuhi Ekspektasi |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |
| | | 2 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00 | 50,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai | 1 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 98,00 | 100,00 | 102,04% | Memenuhi Ekspektasi |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal | 1 | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai | 100,00 | 100,00 | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |
| | | 2 | Nilai AKIP | 80,60 | 75,23 | 93,34% | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal | 1 | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai | 2,25 | 2,50 | 111,11% | Memenuhi Ekspektasi |
| 8 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel | 1 | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai | 90,60 | 90,90 | 100,33% | Memenuhi Ekspektasi |

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 1 indikator dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, 6 indikator dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 11 indikator dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” dan 1 indikator dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Dumai, sebagai berikut :

**SASARAN STRATEGIS 1**
**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 88,98% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1**

**1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Obat\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Obat\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60% | 80,06% | 92,44% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 86,06%, diperoleh dari 351 sampel acak Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 252 sampel memenuhi syarat dan 98 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 86,60% dan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 83,60% | 72,00% | 86,12% | Cukup |
| **2022** | 86,60% | 80,06% | 92,44% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat juga belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 83,60% dan kriteria “Cukup”. Jika dibandingkan dengan 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian namun tetap belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampel acak obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika yang tidak memenuhi ketentuan label sejumlah 97 sampel. Selain itu, terdapat 1 sampel acak obat tradisional yang tidak memenuhi syarat uji.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 86,60% | 80,06% | 92,44% | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Kuragn Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Selain itu, dapat pula dipertimbangkan untuk melakukan penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada realisasi yang diperoleh.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 80,06% | 78,33% | 98,95% | 86,60% |
| Target Nasional Badan POM | 92,25% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada Loka POM yang telah berhasil mencapai target nasional Badan POM tahun 2022 untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat, dimana realisasi terendah diperoleh dari Loka POM di Kabupaten Banyumas.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling acak Obat tahun 2022 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 351 sampel. Namun, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tidak mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh :

- Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 110 sampel, sebanyak 110 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter kimia pH dan TMS KK (Keseragaman Kandungan) sedangkan 108 sampel lainnya memenuhi syarat.
- Jumlah sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 72 sampel, sebanyak 72 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 21 sampel OT TMK Label dan 51 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 20 sampel, sebanyak 20 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel SK TMK Label dan 19 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah sampel Kuasi yang disampling sebanyak 5, sebanyak 5 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel Kuasi TMK Label dan 4 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah sampel Kosmetik yang disampling sebanyak 144 sampel, sebanyak 144 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 45 sampel Kosmetik TMK Label dan 99 sampel memenuhi syarat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Melakukan kegiatan pengambilan sampel (*sampling*) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2) Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3) Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT

BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
2) Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
3) Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
4) Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.

**2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Acak\ Makanan\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00% | 76,72% | 93,57% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 76,72%, diperoleh dari 116 sampel acak Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab dengan hasil sebanyak 89 sampel memenuhi syarat dan 27 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022, namun capaian yang diperoleh telah masuk kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 80,00% | 78,74% | 98,43% | **Baik** |
| **2022** | 82,00% | 76,72% | 93,57% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 80,00% dan kriteria “Baik”. Jika dibandingkan dengan 2022, terdapat peningkatan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian. Meskipun realisasi tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022, capaian yang diperoleh telah masuk kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 86,00% | 76,72% | 93,57% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh tahun 2022 sudah masuk kriteria “ Belum Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 76,72% | 71,11% | 93,81% | 74,03% |
| Target Nasional Badan POM | 86,00% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 yang telah berhasil mencapai target nasional Badan POM adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai sedangkan Loka POM di Kota Dumai dan kedua Loka lainnya belum berhasil mencapai target tersebut, dimana realisasi terendah diperoleh dari Loka POM di Kota Baubau.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2022 telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan dengan realisasi sebanyak 116 sampel. Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan meskipun sudah memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini disebabkan oleh :

- Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel acak, yang sudah diuji 116 terdapat 8 sampel yang TMS uji(Uji Dasar dan Uji Mikro). Selain itu terdapat 19 sampel yang TMK Label dan 89 sampel memenuhi syarat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Melakukan kegiatan pengambilan sampel (*sampling*) sesuai dengan Pedoman Sampling Makanan yang telah ditetapkan.

2) Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Makanan yang disampling.
3) Hasil pengawasan penandaan produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.

2) Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
3) Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
4) Melibatkan masyarakat sebagai kontributor iklan pangan.

**3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ Obat\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ Obat\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 74,00% | 72,31% | 97,71% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 72,31%, diperoleh dari 130 sampel targeted Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022, namun capaian yang diperoleh telah masuk kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 73,00% | 67,94% | 93,07% | **Baik** |
| **2022** | 74,00% | 72,31% | 97,71% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 93,07% dan kriteria “Cukup”. Jika dibandingkan dengan 2022, terdapat penurunan target yang disertai dengan peningkatan realisasi dan capaian. Meskipun realisasi tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022, capaian yang diperoleh telah masuk kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 76,00% | 72,31% | 97,71% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Cukup”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Selain itu, dapat pula dipertimbangkan untuk melakukan penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada realisasi yang diperoleh.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 72,31% | 71,11% | 93,67% | 79,17% |
| Target Nasional Badan POM | 88,50% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kota Tanjung Balai yang telah berhasil mencapai target nasional Badan POM untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tertinggi diperoleh Loka POM di Kota Tanjung Balai dan terendah diperoleh Loka POM di Kabupaten Banyumas.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target namun telah masuk kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini disebabkan oleh:

- Jumlah Obat yang disampling sebanyak 27 item. sebanyak 27 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sebanyak 25 sampel telah memenuhi syarat namun terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat uji, dimana 1 sampel TMS pada parameter kimia penetapan kadar dan 1 sampel lainnya TMS pada parameter uji disolusi.
- Jumlah Obat Tradisional yang disampling sebanyak 31 sampel. Sebanyak 31 sampel telah selesai diuji dengan hasil terdapat 8 sampel OT TMK Label, 4 sampel sampel OT TMS Uji dasar dan uji Mikro, dan 19 sampel memenuhi syarat.
- Jumlah Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 8 sampel. sebanyak 8 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel SK TMS.
- Jumlah Kuasi yang disampling sebanyak 2 sampel. sebanyak 2 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa tidak terdapat sampel Kuasi TMS.
- Jumlah Kosmetik yang disampling sebanyak 62 sampel. sebanyak 62 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 21 sampel TMK label, 1 sampel yang tidak memenuhi syarat uji pada parameter angka lempeng total, dan 1 sampel yang TMK Label dan tidak memenuhi syarat uji pada parameter Angka Kapang Khamir serta 40 sampel yang memenuhi syarat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Melakukan kegiatan pengambilan sampel (*sampling*) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2) Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3) Hasil pengawasan penandaan produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
2) Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
3) Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
4) Melibatkan masyarakat sebagai kontributor pengawas iklan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik.

**4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan**

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-undang Nomor 18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/*purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling, dimana kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika ditemukan sampel Makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Rumus perhitungan persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{Jumlah\ Sampel\ Targeted\ Makanan\ MS}{Total\ Sampel\ Targeted\ Makanan\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,00% | 68,57% | 72,18% | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 68,57%, diperoleh dari 34 sampel targeted Makanan dan 1 sampel Kasus yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai dan diuji oleh BBPOM di Pekanbaru dan Balai Regionalisasi Lab. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022 dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 94,00% | 79,31% | 84,37% | **Cukup** |
| **2022** | 95,00% | 68,57% | 72,18% | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 84,37% dan kriteria “Cukup”. Jika dibandingkan dengan 2022, terdapat penyesuaian target yang ditetapkan lebih tinggi namun realisasi dan capaian menurun sehingga tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022 dan masuk kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 97,00% | 68,57% | 72,18% | Tidak Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 72,18% | 76,92% | 90,00% | 82,61% |
| Target Nasional Badan POM | 77,50% | | | |

Capaian Indikator Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka setara pada tahun 2022 untuk Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Baubau sudah melewati target nasional. Capaian tertinggi didapatkan oleh Loka POM di Kota Tanjungbalai sedangkan capaian terendah didapatkan oleh Loka POM di Kota Dumai.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Jumlah target sampel targeted makanan tahun 2022 sebanyak 34 sampel dan 1 sampel Kasus. Realisasi sampel targeted makanan hingga TW IV sebanyak 35 sampel yang sudah diuji, dengan rincian sebanyak 24 sampel memenuhi syarat dan 11 sampel tidak memenuhi syarat yang terdiri dari 7 sampel PJAS (4 TMS Mikro, 3 TMS Kimia) dan 4 sampel UMKM.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Melakukan kegiatan pengambilan sampel (*sampling*) sesuai dengan Pedoman Sampling Makanan yang telah ditetapkan.
2) Meningkatkan peran dan kompetensi Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Makanan yang disampling.
3) Hasil pengawasan penandaan produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM atau UPT BPOM lainnya di daerah terkait sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.

2) Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai oleh Direktorat komoditi terkait.
3) Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait untuk melakukan edukasi kepada pelaku UMKM dan pangan PJAS.
4) Tetap proaktif mengedukasi masyarakat agar cerdas memilih dan menggunakan Obat yang aman dan bermutu.
5) Melibatkan masyarakat sebagai kontributor iklan pangan.

**SASARAN STRATEGIS 2**
**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 100,58% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 5 indikator kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik

100.58 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik

| No. | Deskripsi | % Capaian |
|---|---|---|
| 1. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 103,80 |
| 2. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 106,33 |
| 3. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100,00 |
| 4. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 84,85 |
| 5. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 88,51 |
| 6. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 120,00 |

**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2**

**1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan} = \frac{A + B + C + D}{4}$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 97,00% | 100,69% | 103,80% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 adalah sebesar 100,69% dengan target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu 97,00% dengan capaian sebesar 103,80% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 96,00% | 97,78% | 101,85% | **Baik** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **2022** | 97,00% | 100,69% | 103,80% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Terdapat peningkatan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 namun terdapat penurunan capaian karena target tahun 2022 sudah disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 100,00% | 100,69% | 103,80% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024, dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya unutk konsisten dan berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 103,80% | 100,00% | 100,00% | 98,35% |
| Target Nasional Badan POM | 91,00% | | | |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan seluruh Loka POM pada Klaster 11 telah melewati target nasional 91,00%. Jika dibandingkan dengan Loka POM dalam klaster 11, realisasi Loka POM di Kota Dumai paling tinggi.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tahun 2022, Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 188 keputusan/ rekomendasi, dimana 185 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 3 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 3 rekomendasi hasil pengawasan sarana pangan. Penyebab belum

ditindaklanjuti karena kegiatan intensifikasi yang diadakan diakhir tahun.

Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 188 keputusan/ rekomendasi, dimana 185 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 3 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 3 rekomendasi hasil pengawasan sarana pangan. Penyebab belum ditindaklanjuti karena kegiatan intensifikasi yang diadakan diakhir tahun.

Untuk rekomendasi dari Pusat ke UPT, pada tahun 2022 telah diterbitkan 45 keputusan/ rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT dan terdapat 1 rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2021 dan ditindaklanjuti di tahun 2022, sehingga 46 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 119 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 111 rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain dan terdapat 8 keputusan/rekomendasi UPT yang belum ditindaklanjuti UPT/ Pusat dengan rincian 2 rekomendasi hasil pengawasan iklan/penandaan Obat Tradisional, 2 rekomendasi iklan/penandaan Suplemen Kesehatan, 3 rekomendasi iklan/penandaan Kosmetik dan 1 rekomendasi iklan/penandaan Pangan.

Tidak terdapat keputusan/ rekomendasi dari pemangku kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah :

1. Telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu sebanyak 190 rekomendasi.
2. Peningkatan koordinasi dengan Pusat, UPT terkait, dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan produk dan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
4. Melakukan *folow-up* secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, maka:

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.

**2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Rumus perhitungan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

$$\text{persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan} = \frac{A+B}{2}$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 85,00% | 90,38% | 106,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **telah berhasil mencapai target** sebesar 90,38% dengan target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu 85,00% dengan capaian sebesar 1106,33% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 82,00% | 86,87% | 105,94% | **Baik** |
| **2022** | 85,00% | 90,38% | 106,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Terdapat peningkatan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 90,00% | 90,38% | 106,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024, dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 90,38% | 75,27% | 21% | 85,99% |
| Target Nasional Badan POM | 70,00% | | | |

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjui oleh pemangku kepentingan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, capaian tertinggi adalah Loka POM Dumai dengan 46 capaian 90,38% dan terendah Loka POM Tanjungbalai dengan capaian 21%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2022, persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pelaku Usaha :

- Obat (untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan), telah diterbitkan 67 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 66 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 1 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena *timeline* penyampaian CAPA di bulan Januari 2023.
- Pangan, telah diterbitkan 27 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha dan 27 rekomendasi sudah ditindaklanjuti.

Ppersentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Lintas Sektor, telah diterbitkan 11 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pemangku kepentingan lintas sektor, dimana 9 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 2 rekomendasi hasil inspeksi IRTP yang belum ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan adalah :

1. Melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
2. Pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka penilaian konsistensi kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.
3. Monitoring feedback tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
4. Petugas membuat *timeline* penagihan CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan *stakeholder* / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan *contact person* untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan pemangku kepentingan, maka perlu Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.

**3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup : surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; serta hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.

Rumus perhitungan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut:

persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

$$= \frac{jumlah\ keputusan\ sertifikasi\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu}{jumlah\ permohonan\ penilaian\ sertfikasi} x100$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Baik** |
| **2022** | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 sama dengan realisasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori "Memenuhi Ekspektasi". Masih diperlukan upaya secara berkesinambungan untuk mempertahankan capaian yang telah didapatkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| Target Nasional Badan POM | 91,00% | | | |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu seluruh Loka POM pada Klaster 11 telah melewati target nasional 91,00%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah Loka POM di Kota Dumai **sudah mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100,00%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permohonan sertifikasi dari pelaku usaha dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik dan tepat waktu. Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi hingga proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah :

a. Adanya program SEDAP MALAM yang mendampingi pelaku usaha selama proses pemenuhan aspek CPPOB, CPOTB, dan pendaftaran nomor izin edar.
b. Komitmen dalam pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM pangan olahan untuk memenuhi aspek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan UMKM obat tradisional untuk memenuhi aspek CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
c. Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.

**4. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Persentase UMKM yang memenuhi standar mencakup :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
  1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B
  2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
  3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
  4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Rumus perhitungan persentase keputusan pendampingan UMKM Yang memnuhi Standar Cara Produksi yang baik adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00% | 100,00% | 129,87% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Capaian persentase keputusan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 0 | 0 | 0 | **-** |
| **2022** | 77,00% | 100,00% | 129,87% | **Tidak Dapat Disimpulkan** |

Realisasi persentase keputusan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Karena indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya secara berkesinambungan untuk mempertahankan capaian yang telah didapatkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| Target Nasional Badan POM | 91,00% | | | |

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu seluruh Loka POM pada Klaster 11 telah melewati target nasional 91,00%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah target UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 sebanyak 3 sarana, yaitu 1 sarana kosmetik dan 2 sarana pangan. Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Dumai berada pada kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan oleh proses pendampingan UMKM pangan olahan sudah

mendapatkan sertifikat pemenuhan komitmen dan sudah mendapatkan sertifikat CPPOB serta telah mengirimkan Pelaporan Pendampingan UMKM Pangan Olahan ke Badan POM sedangkan progres pendampingan sarana produksi kosmetik sudah mendapatkan sertifikat CPKB dan Notifikasi Kosmetik.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah Mengajukan kenaikan target untuk indikator kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.

**5. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan merupakan gambaran kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sarana produksi meliputi sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT, Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B, Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan, Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan).

Rumus perhitungan persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{jumlah\ sarana\ produksi\ OM\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{jumlah\ sarana\ produksi\ OM\ yang\ diprioritaskan\ berdasarkan\ kajian\ risiko\ diperiksa} x100$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 55,00% | 46,47% | 84,85% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 30 sarana. Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan mencakup sarana produksi Pangan Olahan MD sebanyak 19 sarana dan IRTP sebanyak 11 sarana. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila memperoleh rating A dan B untuk sarana produksi pangan MD dan level 1 dan 2 untuk sarana produksi IRTP dengan hasil 11

sarana produksi memenuhi ketentuan sehingga diperoleh realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang Memenuhi Ketentuan sebesar 46,47% dengan kriteria "**Tidak Memenuhi Ekspektasi**".

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 50,00% | 36,36% | 72,72% | **Cukup** |
| **2022** | 55,00% | 46,47% | 84,85% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 65,00% | 46,47% | 84,85% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 **belum mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "**Tidak Memenuhi Ekspektasi**". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan | 46,67% | 66,67% | 32,36% | 58,33% |
| Target Nasional Badan POM | 55,00% | | | |

Realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebagian besar Loka POM pada Klaster 11 **belum mencapai** target nasional 55,00. ,Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan

dengan Loka lain yang setara, capaian tertinggi adalah Loka POM Banyumas dengan capaian 66,67% dan terendah Loka POM Tanjungbalai dengan capaian 32,36%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah target sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 30 sarana dengan rincian target 25 sarana MD dan 5 sarana PIRT.
Dari 25 target sarana MD, 6 sarana tidak beroperasional sehingga dialihkan ke pemeriksaan sarana PIRT. Dari 11 sarana PIRT yang diperiksa diperoleh seluruhnya tidak memenuhi ketentuan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang kegagalan indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

a. Rendahnya konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan aspek cara produksi yang baik.
b. CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar.
c. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
d. Tools pemeriksaan MD yang masih banyak duplikasi, sehingga temuan yang sama di beberapa area tidak dikelompokkan menjadi satu temuan, menyebabkan hasil pemeriksaan yang menjadi TMK.
e. Label yang digunakan tidak lengkap/tidak sesuai.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

- Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT
- Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

**6. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan} = \frac{jumlah\ sarana\ distribusi\ OM\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{jumlah\ sarana\ distribusi\ OM\ yang\ diperiksa} x100$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap

tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

a. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
b. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
c. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
d. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 63,00% | 55,76% | 88,50% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 165 sarana. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, pangan, dan sarana pelayanan kefarmasian.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 60,00% | 55,95% | 93,25% | **Baik** |
| **2022** | 63,00% | 55,76% | 88,50% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi dan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 menurun dibandingkan realisasi tahun 2021 karena jumlah sarana yang diperiksan juga menurun.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan | 68,00% | 55,76% | 88,50% | **Tidak Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 **belum mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori "**Tidak Memenuhi Ekspektasi**". Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 55,76% | 63,20% | 38,46% | 63,88% |
| Target Nasional Badan POM | 63,00% | | | |

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebagian besar Loka POM pada Klaster 11 **belum mencapai** target nasional 63,00%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 sebanyak 165 sarana. Dari 165 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 92 sarana yang memenuhi ketentuan dan 73 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 18 sarana Puskesmas, 9 sarana Rumah Sakit, 4 sarana Klinik, 8 sarana Apotek, 3 sarana Toko Obat, 1 sarana IFP serta 2 sarana distribusi obat tradisional, 2 sarana distribusi suplemen kesehatan, 12 sarana distribusi kosmetik dan 33 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 73 sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 1 sarana PBF, 1 sarana IFP, 12 sarana klinik, 6 sarana apotek, 4 sarana toko obat, 5 sarana distribusi obat tradisional, 3 sarana distribusi suplemen kesehatan, 13 sarana distribusi kosmetika dan 28 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan.

Hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti tidak adanya penanggungjawab sarana bagi sarana kefarmasian, tidak adanya izin usaha yang dimiliki oleh sarana distribusi pangan serta terdapat temuan barang Tanpa Izin Edar dan kedaluwarsa di sarana.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

a. Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait izin edar produk, sehingga masih tetap menjual produk tanpa izin edar (TIE) dan masyarakat sendiri sebagai konsumen belum memahami pentingnya izin edar produk, sehingga masih terus ada permintaan terhadap produk TIE

b. Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.

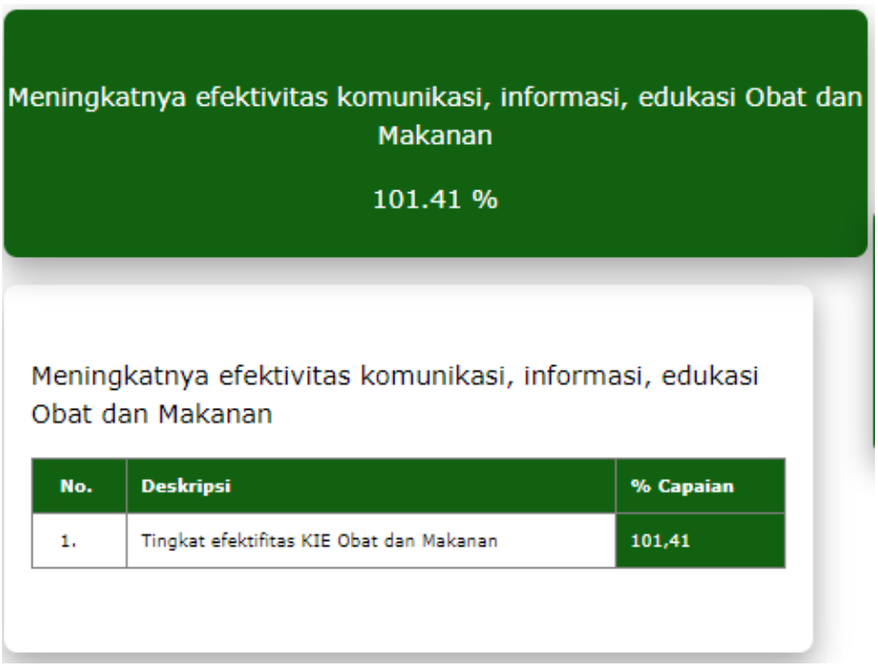
g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, maka :

a) Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
b) Melakukan komunikasi dengan fungsi penindakan terkait temuan produk TIE untuk dapat dilakukan penelusuran.
c) Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
d) Melakukan pembinaan serta memberikan infomasi dan edukasi kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

**SASARAN STRATEGIS 3**
**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 101,41% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:



**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3**

**1. Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan**

Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran Memenuhi Ekspektasiitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

a) KIE melalui media cetak dan elektronik;
b) KIE langsung ke masyarakat; dan
c) KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan.

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan | 92,40 | 93,70 | 101,41% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah menerima hasil penilaian dari Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat Biro Hukum dan Organisasi dengan responden sebanyak 193 orang menghasilkan indeks Memenuhi Ekspektasiitas KIE sebesar 93,70. Dengan demikian tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 101,41% dengan kriterian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 91,50 | 93,11 | 101,76% | **Baik** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **2022** | 92,40 | 93,70 | 101,41% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi tingkat Memenuhi Ekspektasiitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan tahun 2022 meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021 namun terdapat penurunan capaian karena target tahun 2022 sudah target disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Efektivitas Kie Obat Dan Makanan | 94,30 | 93,70 | 101,41% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi tingkat Memenuhi Ekspektasiitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan tahun 2022 **belum mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan | 93,70 | 92,67 | 93,91 | 92,22 |
| Target Nasional Badan POM | 92,00 | | | |

Realisasi tingkat Memenuhi Ekspektasiitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan sebagian besar Loka POM pada Klaster 11 **sudah mencapai** target nasional 92,00. Realisasi persentase tingkat Memenuhi Ekspektasiitas KIE Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, capaian tertinggi adalah Loka POM Tanjungbalai dengan capaian 93,91% dan terendah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 92,22%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi dari tingkat efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan Loka POM di Kota Dumai telah mencapai target dan sangat Memenuhi Ekspektasi, jika dibandingkan dengan target tahun 2022 maka capaian yang diperoleh sebesar 101,41% persen. Faktor yang menyebabkan tercapainya indikator ini adalah kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di

Kota Dumai telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tingkat efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan adalah :

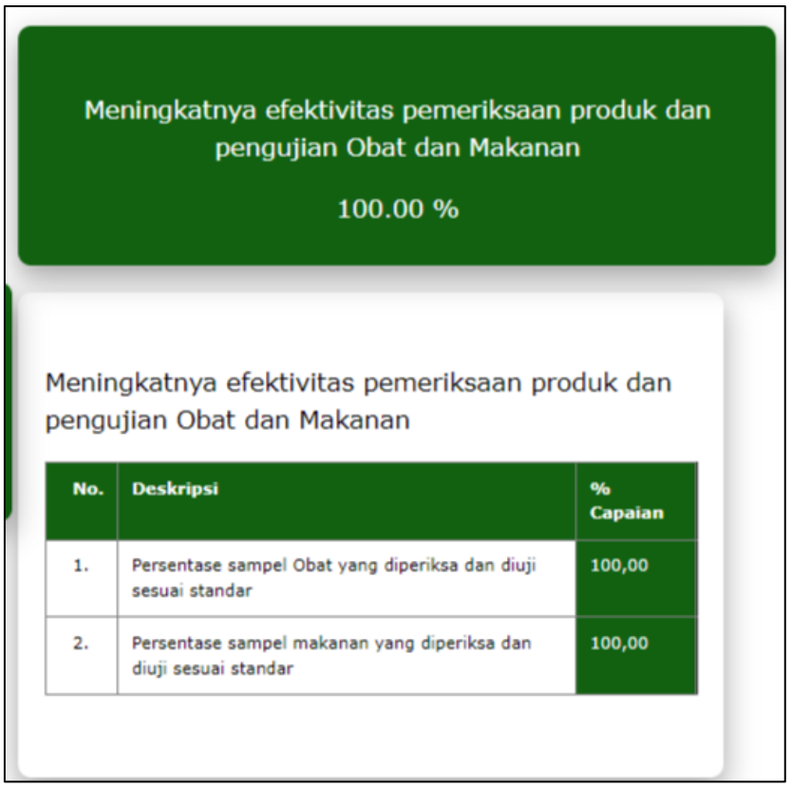
a) Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.
b) Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial Loka POM di Kota Dumai melalui kuis, lomba dan hadiah/gimmick.
c) Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
d) Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM.
e) Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian tingkat efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan, maka perlu untuk tetap konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Dumai. Serta Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah.

**SASARAN STRATEGIS 4**
**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mewujudkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 100,00% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4**

**1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar**

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Indikator yang dicantumkan mencakup Persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar
- Penghitungan hanya mencakup A saja yaitu :

$$\% \text{ Sampel Obat yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ \ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Obat} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00%, diperoleh dari 481 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai.

Capaian persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 50,00% | 50,00% | 100,00% | **Baik** |
| **2022** | 50,00% | 50,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Baik”. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tidak tepat, dimana sudah seharusnya seluruh sampel Obat diperiksa sesuai standar. Pada tahun 2022, sudah dilakukan penyesuaian target sehingga realisasi dan capaian telah berhasil mencapai target yang ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 50,00% | 50,00% |
| Target Nasional Badan POM | 85,00% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, yaitu

50% karena kelima Loka hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Obat yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Obat dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
2) Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru dalam perencanaan sampling.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
2) Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

**2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar**

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling dan sampel pihak ketiga. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Standar yang menjadi acuan adalah standar pedoman sampling dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Dalam rangka penyesuaian dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Tata Hubungan Kerja dan Pola Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Lingkungan BPOM, maka untuk Loka yang tidak melakukan pengujian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Indikator yang dicantumkan mencakup Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar
- Penghitungan hanya mencakup A saja yaitu :

$$\%\ \text{Sampel Makanan yang Diperiksa sesuai Standar} = \frac{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ \ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Makanan} x100\%$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00%, diperoleh dari 156 sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Dumai. Capaian persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 50,00% | 50,00% | 100,00% | **Baik** |
| **2022** | 50,00% | 50,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2021, realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria “Baik”. Hal ini dikarenakan penetapan target yang tidak tepat, dimana sudah seharusnya seluruh sampel Makanan diperiksa sesuai standar. Pada tahun 2022, sudah dilakukan penyesuaian target sehingga realisasi dan capaian telah berhasil mencapai target yang ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 100,00% | Memenuhi Ekspektasi |

Realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50,00% | 50,00% | 50,00% | 50,00% |
| Target Nasional Badan POM | 85,00% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, yaitu 50% karena kelima Loka hanya melakukan pemeriksaan sampel sesuai standar dan tidak melakukan pengujian.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan pemeriksaan Makanan yang disampling sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

1) Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan sampling Makanan dengan melakukan pemeriksaan terhadap produk sesuai standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat, mulai dari pemeriksaan izin edar, kedaluwarsa dan rusak termasuk pemeriksaan label/penandaan produk.
2) Koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian BBPOM di Pekanbaru dalam perencanaan sampling.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

1) Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar.
2) Melakukan koordinasi yang baik antara Petugas Loka POM di Kota Dumai dan bidang pengujian UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel dari Loka POM di Kota Dumai dalam perencanaan sampling.

## SASARAN STRATEGIS 5
**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai telah berhasil meningkatkan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan Nilai NPS 102,04% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5**

**1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
   SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
   Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
   P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

$$\text{Nilai tingkat keberhasilan penindakan} = \{(15\% \text{ x A}) + (40\% \text{ x B}) + (30\% \text{ x C}) + (15\% \text{ x D})\} \text{ x (Jumlah capaian / target perkara)}$$

a. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 98,00% | 100,00% | 102,04% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2022, realisasi perkara SPDP sebanyak 2 perkara, tahap 2 sebanyak 2 perkara dan tahap 2 sebanyak 2 perkara. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 102,04% dan mendapat kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2020** | 97,00% | 100,00% | 103,09% | **Baik** |
| **2022** | 98,00% | 100,00% | 102,04% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 sama dengan realisasi tahun 2021 namun terdapat penurunan capaian karena target tahun 2022 sudah target disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 **telah mencapai** target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya secara berkesinambungan untuk mempertahankan capaian yang telah didapatkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 100,00% | 100,00% | 0% | 200,00% |
| Target Nasional Badan POM | 69,00% | | | |

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, capaian tertinggi adalah Loka POM di Kota Baubau dengan capaian 200% dan terendah Loka POM Tanjungbalai yang tidak ada capaian.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 dengan capaian 102,04% kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini merupakan keberhasilan dalam upaya penindakan tindak pidana obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Hal-hal yang mendukung pencapaian realisasi indikator ini adalah perubahan target jumlah perkara Loka POM di Kota Dumai menjadi 2 perkara dimana perkara tersebut telah mencapai tahap II dan memperoleh putusan pengadilan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah :

a) Pelaksanaan kegiatan intelijen yang dilakukan secara daring maupun luring yang dilakukan petugas rutin setiap bulannya dalam mencari dan mengumpulkan informasi sebelum pelaksanaan operasi penindakan.

b) Perencanaan kegiatan operasi penindakan sebelum pelaksanaan kegiatan operasi penindakan mulai dari penyusunan skenario penindakan hingga mengadakan gelar kasus hasil operasi penindakan bersama *Criminal Justice System* (CJS) terkait untuk menentukan tindak lanjut hasil dari operasi penindakan.

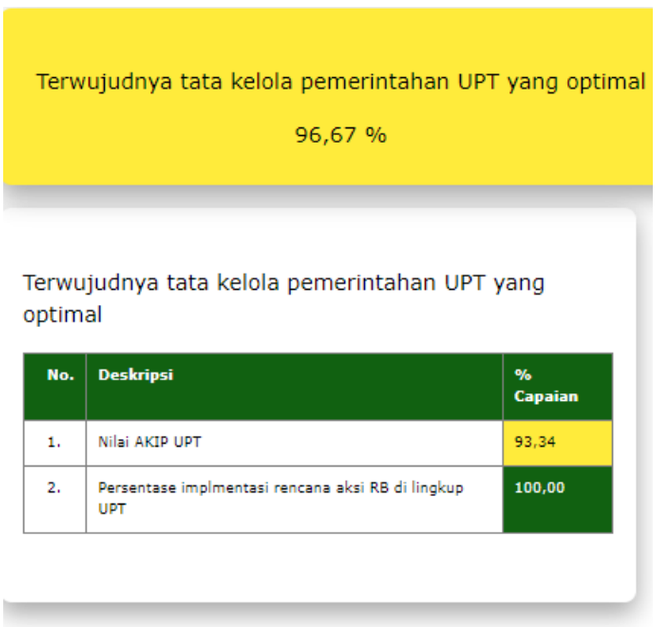
c) Melakukan koordinasi dengan korwas PPNS, kejaksaan, pengadilan negeri dan CJS terkait dalam penyusunan berkas perkara penindakan.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, maka perlu optimalisasi operasi intelijen dan sinergisme dengan *Criminal Justice System* sebagai upaya untuk pemenuhan target perkara tahun 2022.

**SASARAN STRATEGIS 6**
**Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal**

Pada tahun 2022, telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan dengan Nilai NPS 96,67% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6**

**1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Unit Pelaksana Teknis**

Reformasi birokrasi menjadi salah saru langkah pemerintah untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan serta perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi) ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Rencana aksi memuat strategi dan program Reformasi Birokrasi yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di berbagai kebijakan dalam delapan area perubahan reformasi birokrasi yakni :

1. Mental Aparatur
2. Pengawasan
3. Akuntabilitas Kinerja
4. Kelembagaan
5. Tatalaksana
6. SDM Aparatur
7. Peraturan Perudangan-Undangan
8. Pelayanan Publik

Reformasi Birokrasi dibagi pada beberapa Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penguatan Pengawasan.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Loka POM di Kota Dumai telah menetapkan 12 Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dan telah meaksanakan seluruh rencana aksi RB tersebut. Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT yang dilaksanakan tahun 2022 adalah sebesar 100,00% dengan target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu dengan capaian sebesar 100,00% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Baik** |
| **2022** | 100,00% | 100,00% | 100,00% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2020, realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT juga telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 100,00% dan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | 100,00% | 100,00% | 100,00% | Baik |

Realisasi realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| Target Nasional Badan POM | 100,00% | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh Loka berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT, yaitu 100,00% karena kelima Loka telah melaksanakan rencana aksi RB di lingkup UPT sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT tahun 2022 telah mencapai target dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini didukung oleh kepatuhan dan komitmen Petugas Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun pada awal tahun sesuai dengan area perubahan yang ditentukan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Petugas Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan seluruh rencana aksi reformasi birokrasi yang telah disusun sesuai dengan masing masing area perubahan reformasi birokrasi.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan dan melaporkan impelementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

**2. Nilai AKIP Unit Pelaksana Teknis**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2022, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja

tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM. Hasil penilaian tersebut diinformasikan melalu surat Inspektur Utama tanggal 18 Januari 2022 nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Nilai AKIP UPT | 80,60% | 75,23 | 93,34% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT yang dilaksanakan tahun 2022 adalah sebesar 75,23% dengan target yang ditetapkan tahun 2022 yaitu dengan capaian sebesar 80,60% dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 0 | 0 | 0 | **-** |
| **2022** | 80,60% | 75,23 | 93,34% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi persentase Nilai AKIP UPT tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Karena indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Nilai AKIP UPT | 100,00% | 75,23 | 93,34% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria " Belum Memenuhi Ekspektasi".

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi nilai AKIP UPT tahun 2022 belum mencapai target dengan kriteria " Belum Memenuhi Ekspektasi". Hal ini dikarenakan penyusunan perencanaan dan monitoring kinerja belum mengikuti Pedoman SAKIP Badan POM.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat menunjukan bahwa pelaporan SAKIP (Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja) yang belum mengikuti Pedoman SAKIP Badan POM.

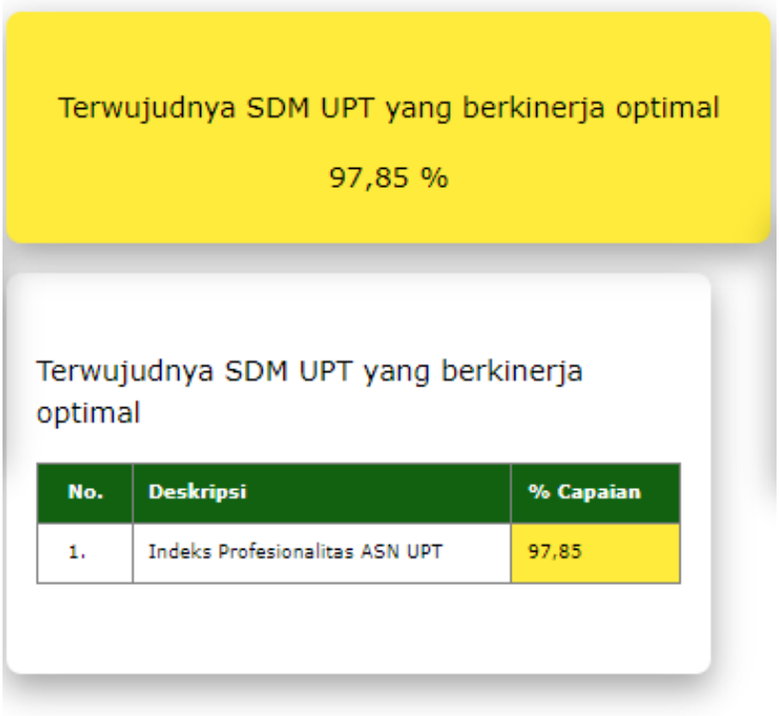
f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan dan melaporkan impelementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

- Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kota Dumai untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan inspektorat

## SASARAN STRATEGIS 7
## Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal

Pada tahun 2022, telah berhasil mewujudkan SDM yang berkinerja optimal dengan Nilai NPS 97,85% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7**

**1. Indeks Profesionalitas ASN UPT**

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah
- dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
d. Nilai 61 - 70 ( enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2020

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | 86,50 | 84,64 | 97,85% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 84,64. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 86,50. Namun capaian realisasi tahun 2022 terhadap target 2022 Indeks Profesionalitas ASN adalah sebesar 97,85% dan mendapat kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 86,40 | 85,36 | 98,80% | **Baik** |
| **2022** | 86,50 | 84,64 | 97,85% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Pada tahun 2021, realisasi Indeks Profesionalitas ASN telah melebihi target yang ditetapkan dengan capaian realisasi sebesar 98,80% dan kriteria “Baik”. Terjadi penurunan Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2022 dikarenakan pergantian Kepala Loka POM di Kota Dumai belum mengikuti DIklat Pimpinan IV.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | 86,70 | 84,64 | 97,85% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi realisasiIndeks profesionalitas ASN UPT tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Indeks profesionalitas ASN UPT | 86,47 | 85,00 | 86,00 | 86,47 |
| Target Nasional Badan POM | 83,00 | | | |

Realisasi indeks Profesionalitas ASN jika dibandingkan dengan antar Loka lainnya yang setara, Loka POM di Kota Baubau mendapat nilai tertinggi dengan capaian 86,47%, sedangkan nilai terendah adalah Loka POM Dumai dengan nilai capaian 84,64%

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kepala Loka POM di Kota Dumai belum mengikuti Diklat Kepemimpinan dan belum terdapat pegawai yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Selain itu terdapat pegawai dengan pendidikan profesi apoteker yang pindah ke unit kerja lain dan digantikan oleh pegawai dengan Pendidikan DIII.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

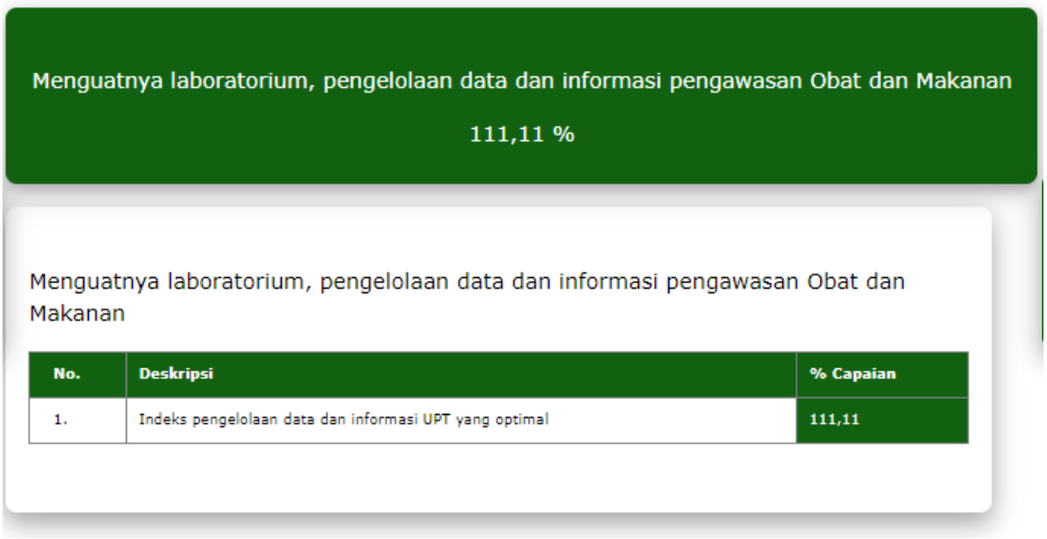
Selama tahun 2022 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga, namun beberapa kegiatan peningkatan kompetensi tidak dapat terlaksana karena adanya pembatasan pertemuan akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, kegiatan peningkatan kompetensi

masih dapat dilaksanakan secara daring sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)
Melakukan koordinasi ke balai diklat atau PPSDM terkait Diklat Kepemimpinan Kepala Loka dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.

## SASARAN STRATEGIS 8
## Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2022, telah berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 111,11% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi". Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8**

**1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal**

Pada akhir tahun 2022, capaian indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Dumai telah mencapat target yang ditetapkan.

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2020

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 | 2,50 | 111,11% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 2,50. Capaian Indeks pengelolaan data dan

informasi UPT yang optimal Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 2,50 dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 0 | 0 | 0 | **-** |
| **2022** | 86,50 | 84,64 | 97,85% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Karena indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 86,70 | 84,64 | 97,85% | **Belum Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 111,11 | 133,33 | 88,89 | 111,111 |
| Target Nasional Badan POM | 83,00 | | | |

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email *corporate* BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

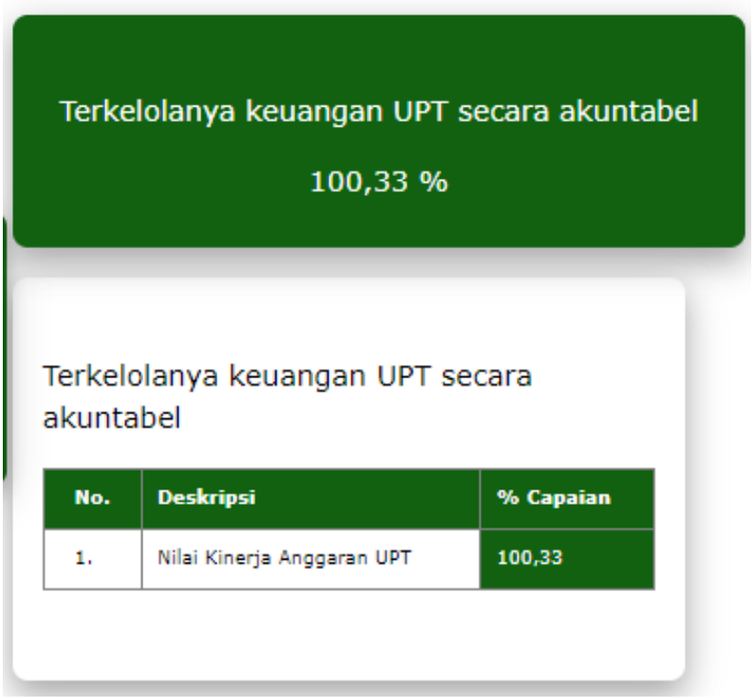
Capaian indikator ini telah memenuhi ekspektasi karena petugas Loka POM di Kota Dumai telah aktif menggunakan akun email *corporate* BPOM. Selain itu, akun BCC juga telah diakses secara rutin.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Menajaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk selalu memanfaatkan akun email *corporate* BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala.

**SASARAN STRATEGIS 9**
**Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Dumai secara akuntabel**

Pada tahun 2022, telah berhasil mewujudkan terkelolanya keuangan secara Akuntabel dengan Nilai NPS 100,33% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pencapaian tersebut didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:




**Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8**

**1. Nilai Kinerja Anggaran UPT**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta Memenuhi Ekspektasiitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian

Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai diperoleh dengan rumus :

- (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

a. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2020

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90,60 | 90,90 | 100,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 adalah 90,90 diperoleh dari nilai IKPA 98,27 dan nilai EKA sebesar 85,99. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Dumai telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,33% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

| Tahun | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **2021** | 90,00 | 90,47 | 100,26% | **Baik** |
| **2022** | 90,60 | 90,90 | 100,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Nilai Kinerja Anggaran UPT dibandingkan dengan 2021 mengalami kenaikan,hal ini dikarenakan pada tahun 2022 Pagu Anggaran Loka POM di Kota Dumai juga mengalami kenaikan serta pada tahun 2022 nilai IKPA Loka POM di Kota Dumai mengalami kenaikan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah sesuai Renstra 2022-2024

| Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT | 93,00 | 90,90 | 100,33% | **Memenuhi Ekspektasi** |

Realisasi realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan capaian yang diperoleh termasuk kategori “Memenuhi Ekspektasi”. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dan target nasional Badan POM

| Indikator Kinerja | Loka POM di Kota Dumai | Loka POM di Kabupaten Banyumas | Loka POM di Kota Tanjung Balai | Loka POM di Kota Baubau |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90,90 | 91,04 | 80,61 | 91,11 |
| Target Nasional Badan POM | 93,00 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, belum ada Loka POM yang telah mencapai target nasional Badan POM. Empat loka lainnya belum mencapai target tersebut. Bila dibandingkan dengan loka pada klaster 11, realisasi Loka POM di Kota Dumai lebih tinggi dari realisasi Loka POM di Kota Tanjung Balai dan lebih rendah dibandingkan realisasi Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Realisasi indikator pada tahun 2022 sudah mencapai target. Pencapaian indikator dipengaruhi oleh adanya kebijakan dari Kementerian Keuangan dalam perhitungan IKPA. Nilai IKPA belum mencapai nilai sempurna karena masih terdapat deviasi pada halaman III DIPA sebesar 84,48 dan nilai dari Pengelolaan UP dan TUP yang tidak mencapai nilai optimal sebesar 99,95 dikarenakan adanya pengembalian TUP pada tahun 2022.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan IV didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan di Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh koordinator fungsi. Penyesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana telah dilaksanakan serta pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai dengan perhitungan IKPA.

g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan. Meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncakankan pada POA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana triwulanan.

## 3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi pertama pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp264.740.000,-. Kemudian Sesuai dengan surat Surat dari Menteri keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 Tahap II tanggal 23 Mei 2022, dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan pemblokiran mandiri sebesar Rp237.004.000,-.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan revisi DJA dalam rangka penambahan belanja pegawai sebesar Rp49.646.000,00 sesuai dengan Surat dari Plt. Sekretaris Utama No. B-KU.01.03.2.21.08.22.565 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp5.140.801.000,00.

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama No.B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran BUN tanggal 25 November 2022, memulihkan Pagu Anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp 4.706.057.000,-

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.706.012.735,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 100,00%. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 100,00%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

| No | Program/Kegiatan | IE | TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 2 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai | 4,77 | 3,77 | Tidak Efisien |
| 3 | UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 4 | Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan | 1,00 | 0,00 | Efisien |

| No | Program/Kegiatan | IE | TE | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,12 | 0,12 | Efisien |
| 6 | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 7 | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 8 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 9 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 10 | Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 11 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,20 | 0,20 | Efisien |
| 12 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,01 | 0,01 | Efisien |
| 13 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 14 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 15 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai | 1,00 | 0,00 | Efisien |
| 16 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 1,00 | 0,00 | Efisien |

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.Dari 16 kegiatan yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Dumai, 15 kegiatan yang dilaksanakan telah termasuk dalam kategori Efisien yang berartikan bahwa

anggaran telah dipergunakan untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Untuk Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai tepat waktu, output kegiatan tercapai melebihi target sertifikasi yang ditetapkan untuk tahun 2022.

Selanjutnya, berikut matriks tindak lanjut hasil evaluasi tahun 2022 sebagai berikut:

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Selesai* | Belum** | |
| | | | Rencana Aksi | *Timeline* |
| 1. | Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 2. | Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan *follow-up* terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 3. | Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 4. | Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 5. | Melakukan *follow-up* secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan. | - | Melakukan *follow-up* secara kontinu terhadap PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan | 2023 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | bulanan yang rutin dilakukan. | |
| 6. | Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan. | - | Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai. | 2023 |
| 7. | Melakukan pemantauan progress pengajuan sertifikasi obat dan makanan pada website e-sertifikasi.pom.go.id. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 8. | Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 9. | Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan | - | Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil | 2023 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | pemeriksaan | |
| 10. | Meningkatkan intesitas pendampingan dan menjaga komuikasi kepada pelaku usaha agar dapat menerapkan cara produksi yang baik dan melakukan pendaftaran produk obat dan makanan yang diproduksi | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 11. | Melaksanakan KIE sesuai target yang ditetapkan | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 12. | Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling. | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 13. | Melakukan *follow-up* dengan tim sertifikasi terkait sampel UMKM dalam rangka pendampingan UMKM. | Sudah dilaksanakan sehingga target sampel UMKM telah terpenuhi. | - | - |
| 14. | Melakukan koordinasi intensif dengan JPU untuk percepatan P.21 dan tahap II | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 15. | Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan | Sudah dilaksanakan | - | - |
| 16. | Menggunakan akun email *corporate* BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan | Sudah dilaksanakan | - | - |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari. | | | |
| 17. | Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. | - | Meningkatkan pengawalan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA. | Desember 2023 |
| 18. | Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan. | Sudah dilaksanakan | - | - |

# BAB IV
# PENUTUP

## 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Loka POM di Kota Dumai yang dibandingkan dengan target Tahun 2022 yang telah ditetapkan, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan. Secara umum capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen di lingkungan Loka POM di Kota Dumai, lintas sektor dan pemangku kepentingan.

Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 9 sasaran strategis dan 19 indikator kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 88,98% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
2. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 96,70% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
3. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 100,65% dengan kriteria ”**Memenuhi Ekspektasi**”;
4. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 100,00% dengan kriteria ” **Memenuhi Ekspektasi**”;
5. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dengan NPS sebesar 102,04% dengan kriteria ” **Memenuhi Ekspektasi**”;
6. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal dengan NPS sebesar 96,67% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;
7. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 97,85% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”;

8. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mewujudkan menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 111,11% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi";** dan
9. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kota Dumai secara akuntabel dengan NPS sebesar 100,33% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2022 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp5.091.155.000. Selama periode berjalan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai telah mengadakan revisi Kewenangan Kanwil DJPB dan DJA . Hal ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran halaman III DIPA untuk penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta program penghematan belanja pemerintah melaui *Self-blocking* Mandiri, Automatic Adjustment dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Revisi I DIPA Pada Direkotat Jenderal Anggaran pada tanggal 16 Desember 2021 sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022,Loka POM di Kota Dumai melakukan blokir anggaran sebesar Rp264.740.000 .

Revisi ke VI DJA pada tanggal 09 Juni 2022, sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor.S-456/MK.02/2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 tanggal 23 Mei 2022 dan berdasarkan Surat Edaran dari Plt. Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tentang Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan blokir anggaran dalam rangka pencadangan anggaran tahap II sebesar Rp237.004.000.

Revisi VIII DJA pada tanggal 22 Agustus 2022, sesuai dengan surat Plt.Sekretaris Utama nomot B-KU.01.03.2.21.08.22.565 dalam rangka penambahan pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp49.646.000, sehingga Pagu Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp5.140.801.000.

Kemudian terakhir, Revisi DJA berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama No.B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran BUN tanggal 25 November 2022, memulihkan Pagu Anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp 4.706.057.000,-

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.705.831.735,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 99,995% dari pagu anggaran tahun 2022 Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 99,99%, belanja barang sebesar 100,00%, dan belanja modal 100,00%.

## 4.2 SARAN

1. Meningkatkan dan menindaklanjuti perkuatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan organisasi profesi dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan.
2. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pelayanan kefarmasian agar menerapkan Cara Distribusi yang Baik.
3. Penguatan pembinaan UMKM dalam rangka sertifikasi dengan program SEDAP MALAM termasuk untuk komoditi pangan, obat tradisional, dan kosmetik.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah atau lintas sektor dalam upaya tindak lanjut pemeriksaan sarana produksi khususnya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).
5. Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana akan dilakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif sesuai pola tindak lanjut bagi industri pangan (MD) dan memberikan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk dilakukan pembinaan untuk sarana IRTP.
6. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha.
7. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan *public speaking*.
8. Meningkatkan frekuensi penyebaran informasi di media sosial.
9. Melakukan review target indikator kinerja

Januari - Desember 2022

# Highlight Kegiatan

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI**




TAHUN 2022

# SOSIALISASI

## Budaya Keamanan Pangan Pada Generasi Milenial

13 Januari 2022




Pada tanggal (13/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Budaya Keamanan Pangan Pada Generasi Milenial" bertempat di SMK Negeri 1 Dumai. Sosialisasi dihadiri oleh 100 orang yang terdiri dari siswa dan guru SMK Negeri 1 Dumai. Pada kesempatan ini, petugas Loka POM di Kota Dumai menyampaikan terkait materi tentang Budaya Pangan Aman. Peserta siswa/i sangat antusias mengikuti acara sosialisasi saat sesi tanya jawab tentang cemaran berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan dan cara mengecek izin edar BPOM.

Tujuan kegiatan ini adalah memberi edukasi dan menumbuhkan budaya pangan aman siswa/i SMK Negeri 1 Dumai tentang keamanan pangan.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen yang cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di Kota Dumai. Petugas juga mengajak untuk memastikan produk pangan yang aman melalui aplikasi BPOM Mobile serta mengakses website www.cekbpom.pom.go.id.

# AUDIT

## Pemeriksaan Sarana Produksi

17 Januari 2022





Senin (17/1), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana produksi dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Pelaku usaha merupakan UMKM yang berasal dari Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Terhadap ketidak sesuaian yang masih ditemukan, pelaku usaha diwajibkan untuk melakukan perbaikan. Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.

Loka POM di Kota Dumai berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membantu UMKM mendapatkan izin edar produk dan pangan yang diedarkan ke masyarakat terjamin kualitas dan mutunya.

# PEMERIKSAAN

## Sarana Distribusi Kab. Bengkalis

20 Januari 2022

Kamis (20/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan obat dan kosmetik di Kabupaten Bengkalis. kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan khususnya di wilayah Kabupaten Bengkalis.

Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan. Petugas juga melakukan edukasi penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pelaku usaha guna memastikan izin edar produk Obat dan Makanan yang di distribusikan aman dan terjadi kualitas dan mutunya.





# Pembukaan Musyawarah Cabang XIII Pramuka

23 Januari 2022

Minggu (23/01), Petugas Loka POM Dumai selaku pengurus SAKA POM hadir dalam Acara Pembukaan Musyawarah Cabang XIII Gerakan Pramuka Kota Dumai 2022. Bertempat di aula kwartir Cabang Gerakan Pramuka, Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Panitia Muscab XIII Kota Dumai. Dilanjutkan pembacaan sambutan Ketua kwartir cabang gerakan pramuka kota Dumai. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan tunggul kwartir ranting tergiat masa bakti 2017 - 2022.



*Pemberian Tunggul Kwartir ranting tergiat masa bakti 2017 - 2022*

Pengalungan tanda peserta secara simbolis dan penyerahan palu sidang serta penyerahan plakat kenangan Muscab XIII Kota Dumai. Selamat kepada Kwartir tergiat dan sukses dalam Musyawarah Cabang XIII Gerakan Pramuka Kota Dumai 2022, Semoga semakin maju dan selalu jaya. Sebagai organisasi yang mencetak dan membimbing generasi muda sebagai penerus bangsa yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.






# HUT BPOM Ke-21

31 Januari 2022

Pada tanggal 31 Januari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan lomba internal untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun BPOM ke 21. Sebelum memulai lomba, peserta dibagi menjadi 4 kelompok, dimana masing - masing kelompok terdapat 4 orang. Kelompok 1 alias Uno dengan peserta Dalil, Santi, Alicia dan Bambang. Kelompok 2 alias Dugong dengan peserta Amanda, Ertha, Bondan dan Pany. Kelompok 3 alias Fire dengan peserta Arif, Fariz, Ricky dan Selvia. dan kelompok terakhir yaitu kelompok 4 alias PPK (pura - pura kuat) dengan peserta Hendra, Rozalia, Dyah dan Dwi.

Terdapat 5 lomba yang diadaka oleh panitia, yaitu : Kahoot, Telegam (tebak lengkap gambar), Tega (tebak gaya), Who i am dan Glinding jutawan.

- **Lomba Kahoot**

merupakan lomba individu yang dilaksanakan menggunakan smartphone masing - masing peserta dengan join ke kahoot.it. dan menjawab pertanyaan yang tertera. Pemenang dari Lomba ini yaitu Juara 1 Santi, Juara 2 Bambang dan Juara 3 yaitu Rozalia

- **Lomba Telegam**

merupakan lomba kelompok menebak dengan lengkap gambar apa yang tertera di layar monitor. Pemenang lomba ini adalah kelompok PPK (Pura - Pura Kuat

- Lomba Tega

merupakan lomba kelompok dengan menebak gaya yang diperagakan oleh salah satu orang di kelompok tersebut tanpa mengeluarkan suara sedikit pun. Pemenang lomba ini adalah kelompok PPK (Pura - Pura Kuat

- **Lomba Who I Am**

merupakan lomba kelompok dengan menebak beberapa gambar yang menjadikannya nama seseorang. Pemenang lomba ini adalah kelompok Dugong

- **Glinding Jutawan**

merupakan lomba individu dengan menggelindingkan botol air mineral dan melewati sejumlah uang kertas dengan nominal yang berbeda - beda serta hukuman yang tertulis pada secarik kertas. Khusus untuk lomba ini tidak terdapat pemenang dikarenakan hadiah / hukuman dapat langsung diambil / eksekusi pada saat lomba berlangsung.

# Sampling Obat dan Makanan

Februari 2022

Pada tanggal 03, 04, 07 dan 08 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 65 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 34 sampel di Kota Dumai dan 31 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.













# Pengawasan Sarana Distribusi

Februari 2022

Pada tanggal 03, 09, 16, 17, 24 dan 25 Februari, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 13 Sarana yang terdiri dari 8 Sarana di Kota Dumai dan 5 sarana di Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, dan kosmetik. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 2 sarana Obat tradisional dan 1 sarana Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan 7 sarana memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

# Pengawasan Iklan
## Obat dan Makanan

10 Februari 2022







Pada tanggal (10/02), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya. Terdapat 35 iklan yang diawasi, mencakup : obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan iklan rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak (Poster, Stiker, Leaflet), media luar ruang (Spanduk, Billboard, Banner), media elektronik (TV/Radio lokal), media social (Facebook, Instagram dan Youtube), media teknologi informasi, serta marketplace/e-commerce (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

# Sampling
## Pangan Jajan Anak Sekolah

14 Februari 2022



Pada tanggal (14/02), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ke beberapa sekolah di Kota Dumai. Kegiatan sampling PJAS ini dilakukan bertujuan agar pangan yang beredar di masyarakat khususnya bagi siswa/i sekolah terjamin mutu dan aman untuk dikonsumsi. Sample yang diambil nantinya akan diuji di laboratorium BBPOM Pekanbaru. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i sekolah bebas dari pangan yang berbahaya.







# Pengawasan
## Sarana Produksi

Februari 2022

Pada tanggal 21 dan 23 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 9 Sarana yang terdiri dari 4 Sarana di Kota Dumai dan 5 sarana di Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

# Sosialisasi Keamanan Pangan "Wujudkan Sekolah Sehat dengan Pangan Aman"

21 & 23 Februari 2022









Pada tanggal 21 dan 23 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan "Wujudkan Sekolah Sehat dengan Pangan Aman" di SDN 024 dan SDN 025 Teluk Binjai yang diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru di masing - masing sekolah.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Shinta Alicia Sihombing S.Farm., Apt. dan Dyah Pamelia Ruwaida, S.T. Narasumber memaparkan materi tentang bahan berbahaya pada pangan, 5 kunci memilih pangan yang aman, tips konsumsi pangan dengan CEK KLIK. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i kepada narasumber Loka POM di Kota Dumai.

Selain itu, petugas juga melakukan pengujian test kit pangan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow pada jajan yang ada di kantin sekolah dan sekitar lingkungan sekolah. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil semua produk pangan aman untuk konsumsi dan bebas dari bahan berbahaya.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini siswa/i dan guru memahami apa saja bahan berbahaya yang terdapat pada pangan serta melakukan CEK KLIK sebelum membeli produk.





# AUDIT

## Pemeriksaan Sarana Produksi

Maret 2022

Pada tanggal 02 dan 22 Maret 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana produksi disalah satu sarana di Kota Dumai dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan, kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

# Pengawasan Iklan

## Obat dan Makanan

04 Maret 2022

Pada tanggal (04/03), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya. Terdapat 41 iklan yang diawasi, mencakup : 3 untuk komoditi obat, 4 untuk komoditi obat tradisional, 2 untuk komoditi suplemen kesehatan, 13 untuk komoditi kosmetik, 9 untuk komoditi pangan dan 10 iklan rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak (Poster, Stiker, Leaflet), media luar ruang (Spanduk, Billboard, Banner), media elektronik (TV/Radio lokal), media social (Facebook, Instagram dan Youtube), media teknologi informasi, serta marketplace/e-commerce (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.






# Sampling
## Obat dan Makanan

Maret 2022

04, 07, 08, 09 Maret, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 58 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 24 sampel di Kota Dumai dan 34 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.




*Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis*

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.




*Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai*

# Narasumber

## Workshop Petugas Kesehatan Pada Keracunan Pangan

09 Maret 2022







Rabu (09/03), Loka POM di Kota Dumai diundang untuk menjadi salah satu narasumber pada kegiatan "Workshop Petugas Kesehatan Pada Keracunan Pangan". Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai ini dihadiri oleh surveilan dan sanitarian Puskesmas se-Kota Dumai.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Dumai, dan narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

Pada kesempatan ini, Ibu Dyah Pamelia Ruwaida, S.T mewakili Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi tentang Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Bu Dyah juga menyampaikan bagaimana proses pengambilan sampel KLB yang dipernah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat mengedukasi petugas kesehatan pada kasus KLB keracunan pangan.

## Rapat Koordinas Pelaksanaan Pasar Ramadhan Tahun 2022 / 1443 H

14 Maret 2022



Senin (14/3), Petugas Loka POM di Kota Dumai yang di wakili oleh Hendra Alya, S.Farm., Apt. dan Trisanti, S.H turut menghadiri Rapat Koordinas Pelaksanaan Pasar Ramadhan Tahun 2022/1443 H. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Perdagangan Kota Dumai yang di hadiri oleh beberapa lintas sektor terkait yang ada di Kota Dumai.

Dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk mengawasi pangan jajanan buka puasa di setiap pasar Ramadhan yang ada di Kota Dumai dengan melakukan tes uji cepat terhadap produk - produk yang berpotensi menggunakan bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas Loka POM di Kota Dumai juga akan melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 5 kunci keamanan pangan dan waspada bahan berbahaya kepada pelaku usaha di lokasi pasar Ramadhan di Kota Dumai.

# Pengawasan Sarana Distribusi

Maret 2022









Pada tanggal 10, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, dan 31 Maret 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada ... Sarana yang terdiri dari ... Sarana di Kota Dumai dan ... sarana di Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, kosmetik dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, .. sarana Obat tradisional dan .. sarana Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan ... sarana memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

# BIMBINGAN TEKNIS
## Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

16 - 18 Maret 2022

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang registrasi pangan olahan, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Bimbingan Teknis “Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi UMKM Pangan Olahan”. Acara dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 16/03 - 18/03 secara hybrid. Kegiatan luring dilaksanakan di Hotel Grand Zuri pada hari rabu 16/03, dilanjutkan secara daring selama 2 hari dari tanggal 17/03 s/d 18/03 melalui zoom meeting dengan mengundang 45 peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM bidang pangan di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis. Adapun Narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Sarina Uly, S.Farm., Apt., selaku Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, dan juga dari Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai, Bapak Hendra Alya, S.Farm., Apt., Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M.






Tahap selanjutnya adalah fasilitasi pendampingan secara intensif di sarana produksi pelaku usaha hingga memperoleh Nomor izin Edar (NIE) BPOM. Untuk itu perlu peranan pemerintah termasuk BPOM dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM untuk melakukan pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik(CPPOB) sehingga meningkatkan daya saing UMKM.



Peserta terlihat antusias, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha dapat benar-benar merasakan kehadiran Badan POM, khususnya Loka POM di Kota Dumai dan meningkatkan semangat pelaku UMKM dalam berkarya.

# NARASUMBER

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan

30 dan 31 Maret 2022

Pada tanggal (30/03 s/d 31/03), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi Informasi & Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Pangan" yang diselengarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Pada hari pertama, kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari Perwakilan dari sekolah TK di Kota Dumai dan Penyuluh Agama di wilayah Kota Dumai dan Pada hari kedua kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa perwakilan dari beberapa perguruan tinggi di wilayah Kota Dumai.

Kegiatan ini dibuka oleh Merli Panjaitan, S.K.M selaku Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.










Dalam kesempatan ini Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H menyampaikan materi tentang obat ilegal dan juga tentang Keamanan Pangan. Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H juga mengingatkan tentang pentingnya CEK KLIK sebelum membeli produk. Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini peserta lebih paham tenang penting nya keamanan pangan dan juga peredaran Obat yang ilegal serta melakukan CEK KLIK sebelum membeli produk.

April 2022

# Sampling
## Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*

Pada tanggal (01, 04 & 05 April 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 56 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





# Pengawasan Jajanan Pasar Ramadhan

April 2022








Pada tanggal 04, 06, 12, 18, 21, 25, 26 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Petugas mensosialisasikan tips keamanan pangan berjualan pangan berbuka puasa / takjil serta informasi tentang bahan berbahaya pada pangan kepada para pedagang dan pembeli. Petugas juga memberikan masker kepada pedagang yang belum memiliki masker.

Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di beberapa titik pasar ramadhan yang berlokasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan jajanan pasar Ramadhan (Takjil) yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas melakukan pengujian terhadap 110 takjil yang dicurigai megandung bahan berbahaya, dari 110 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat atau bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow) wakk.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.







Pada tanggal 5, 6, 11, 12, 18, 25, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

April 2022

# Pengawasan Sarana Distribusi

April 2022

Pada tanggal 6, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 26, 27 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 21 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

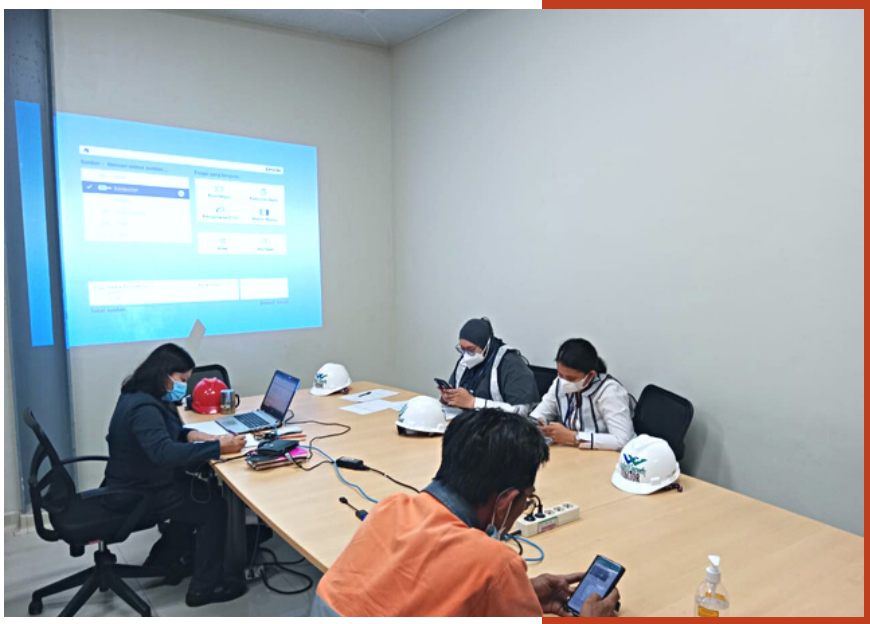
Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.













# Pengawasan Sarana Produksi

April 2022

Pada tanggal 07 dan 13 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

# SEDAP MALAM

(Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM)

08 April 2022

Jumat (08/04), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.













# KIE Berbagi

April 2022

Pada tanggal 08, 11 dan 12 April 2022 , Loka POM di Kota Dumai melakukan penyebaran Informasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) BERBAGI "Bergerak Bersama, Menyebarkan Informasi".
Keluarga LOPI berkeliling kota Dumai melakukan KIE dan pembagian sembako kepada saudara yang membutuhkan. Petugas juga membagikan leaflet Cek Klik dan bahan berbahaya, petugas juga menempelkan stiker Cek KLIK pada kendaraan Becak. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, informasi dan sembako yang diberikan bermanfaat untuk masyarakat yang menerima.




*Radio Talkshow di Hit FM Dumai*

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# Radio Talkshow

13 April 2022

Rabu (13/04), Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Radio Talkshow di Radio 100,5 Hit FM Kota Dumai. Narasuber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Radio Talkshow kali ini bertema "Keamanan Pangan, Tanggung Jawab Bersama", Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan tentang bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Selain itu, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tentang penarikan produk cokelat merek Kinder asal Belgia. Bahwa produk cokelat Kinder yang ditarik adalah produk yang tidak terdaftar di Badan POM dan produk yang terdaftar di Badan POM berasal dari India.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bahan berbahaya pada pangan serta masyarakat lebih waspada dalam membeli produk pangan









# Sampling Obat dan Makanan

Mei 2022

Pada tanggal 09 dan 10 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 46 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 25 sampel di Kota Dumai dan 21 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.









# Pengawasan Sarana Distribusi

Mei 2022

Pada tanggal 5, 11, 12, 17, 18, 19, 30, 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 12 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.




# Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Mei 2022



Pada tanggal 11 dan 30 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



# Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik

18 Mei 2022




Rabu (18/05), Loka POM di Kota Dumai mengadakan "Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik". Kegiatan ini dihadiri 30 peserta yang terdiri dari siswa/i dan mahasiswa/i yang berasal dari sekolah menengah dan perguruan tinggi di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan sosialisasi ini termasuk dalam program kegiatan Badan POM Goes to School/Campus yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM, dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai bertujuan untuk menetapkan Duta Kosmetik Aman dari pelajar dan mahasiswa untuk berperan sebagai spokeperson Badan POM tentang keamanan dan manfaat kosmetik, mewujudkan generasi muda yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetika yang aman.



Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, dr. Dendy Zulfikar, SpDV dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Cabang Pekanbaru dan Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M selaku staf Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan profil Badan POM dan petunjuk teknis kegiatan "Badan POM Goes to School/ Campus". Selanjutnya, dr. Dendy Zulfikar, SpDV menyampaikan terkait tips menjaga kulit tetap sehat bagi generasi millennial. Pemaparan terakhir disampaikan oleh Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M yaitu materi "Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman" dan materi "Public Speaking".

Sebagai hasil dari kegiatan "Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik" diperoleh 30 duta kosmetik dengan 3 peserta terbaik, yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai.

Duta Kosmetik Aman yang terpilih diharapkan dapat melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada komunitas masyarakat secara masif. Dengan terselenggaranya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat memberikan multiplier effect kepada seluruh komponen masyarakat sehingga dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.








# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Mei 2022

Kamis - Jumat (19/05 - 20/05), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Rupat, Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM..




# Audit Internal

## Loka Pengawas Obat dan Makanan

**Mei 2022**







Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2021 telah tersertifikasi ISO 9001:2015, untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tersebut Loka POM di Kota Dumai melaksanakan audit internal.

Audit Internal dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 24 - 25 Mei 2022. Kegiatan ini terdiri dari Tim Auditor Internal yang diketuai oleh 1 orang auditor dari Balai Besar POM di Pekanbaru dan 2 orang auditor dari Loka POM di Kota Dumai serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit internal dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm., Apt.,M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai.

Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.



*Petugas Loka POM di Kota Dumai mendatangi salah satu Sarana Produksi*

# Pengawasan Sarana Produksi

Mei 2022





Pada tanggal 30 dan 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

# Sampling Obat dan Makanan

Juni 2022







Pada tanggal 02 dan 03 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 63 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 32 sampel di Kota Dumai dan .31 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

# Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022

07 Juni 2022






*Penandatangan Komitmen Percepatan Penurunan stunting Oleh kaloka*

Selasa (07/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat "Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022" yang dilaksanakan di Badan Perencanaan Daerah Penelitian Pembangunan (Bapedalitbang) Kota Dumai. Rapat ini dilakukan dengan tujuan untuk percepatan penurunan stunting atau bocah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi, karena dampak stunting ini sulit untuk diperbaiki dan dapat merugikan masa depan anak. Rapat yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Dumai, H. Paisal, SKM. MARS dihadiri oleh Perangkat Daerah Kota Dumai seperti Sekretaris Daerah, Kadis Kesehatan, Kadis PDDK dan kebudayaan, Camat dan lurah.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H, turut hadir dan ikut berkomitmen dalam upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting di Kota Dumai. Badan POM yang dengan ini diwakilkan oleh Loka POM di Kota Dumai sebagai lembaga yang berperan dalam pengawasan obat dan makanan melalui pengawasan fortifikasi pangan dan pangan jajan anak sekolah (PJAS).

Pada akhir acara, dilakukan penandatangan Komitmen Percepatan Penurunan stunting oleh seluruh instansi terkait. Dengan adanya komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, diharapkan dapat menurunkan angka stunting sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas sumber daya manusia yang sehat, produktif dan berdaya saing di Kota Dumai.



# Pembentukan Tim Fasilitasi Pelaku UMKM dalam Rangka Pengembangan Ekspor

09 Juni 2022

Kamis (09/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat dari Dinas Perdagangan Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh instansi terkait seperti Dinas Koperasi UKM Perindustrian, PPBC Dumai, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kota Dumai, Kadin Dumai, Dekranasda Dumai dan Asosiasi UMKM Dumai, PT. Pembangunan Dumai. Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan tim fasilitasi pelaku UMKM dalam rangka pengambangan ekspor.

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk memajukan UMKM agar berdaya saing sehingga dapat mendorong pemulihan ekomomi nasional khususnya Kota Dumai, salah satunya melalui kegiatan pendampingan UMK di Kota Dumai oleh petugas Loka POM Dumai untuk mendapatkan izin edar BPOM.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga menyampaikan



bahwa saat ini BPOM memiliki kanal akses informasi kepada UMKM terkait regulasi, teknologi proses, permodalan, pemasaran dan manajemen usaha yang dapat diakses oleh pelaku usaha melalui istanaumkm.pom.go.id.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, instansi terkait dapat berkolaborasi dan bersinergi dalam upaya memfasilitiasi produk UMK dalam rangka pengembangan ekspor dan peningkatan daya saing produk UMK sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dumai.









# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Juni 2022

Pada tanggal 09, 13, 14, 15, 16 dan 17 Juni 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.




# Konferensi Pers

10 Juni 2022

Jumat (10/06), Loka POM di Kota Dumai bersama BBPOM di Pekanbaru melakukan Konferensi Pers terkait hasil operasi penindakan terhadap sarana distribusi obat tradisional di wilayah Kecamatan Mandau - Kab. Bengkalis. Operasi penindakan dilakukan bersama dengan dinas terkait seperti Polda Riau (Ditres Narkoba), Polres Bengkalis (Polsek Mandau), dan Dinas Kesehatan Bengkalis (Puskesmas Balai Makam) pada tanggal 06 Juni 2022. Dari hasil operasi tersebut ditemukan sebanyak 138 jenis (74.968 pcs) obat tradisional tanpa izin edar, 44 jenis diantaranya merupakan obat tradisional yang telah ditarik dari peredaran (recall) karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Selain itu juga ditemukan 2 jenis (83 pcs) obat tanpa izin edar mengandung tadalafil dan sildenafil sitrat. Nilai ekonomi temuan barang bukti sebesar Rp.1.2 M.

Beberapa barang bukti obat tradisional yang ditemukan antara lain : Godong Ijo, Montalin, Brastomolo Ijo, Kopi Jantan +++, Tawon Liar, Urat Madu Black, Gali - Gali Asli Xtra Strong, Wan Tong, Africa Black Ant, Tawon Klanceng, Bintang Tangkur Black Cobra, Cobra – X, Amuralin, dll. Produk - produk tersebut telah dilakukan public warning oleh Badan POM pada tahun - tahun sebelumnya karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Paracetamol, Sildenafil Sitrat, Natrium Diklofenak, Piroksikam, Fenilbutason, Deksametason, Prednison, dan Siproheptadin. Bahan Kimia Obat (BKO) merupakan bahan yang dilarang ditambahkan pada produk obat tradisional karena merupakan bahan yang digunakan untuk produksi obat, yang tentunya jika digunakan tidak sesuai aturan pakai / dosis akan beresiko terhadap kesehatan.







Dampak yang ditimbulkan mulai dari yang ringan seperti mual, diare, kemerahan pada kulit, hingga reaksi yang lebih serius seperti kejang, denyut jantung tidak teratur, kelainan darah, dll. Jika digunakan secara terus menerus dapat mengakibatkan kerusakan hati dan ginjal, bahkan bisa berakibat kematian.



# Pengawasan Sarana Produksi

Juni 2022

Pada tanggal 13, 22, 23, 24, 30 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.









# Pengawasan Sarana Produksi

Juni 2022

Pada tanggal 13, 22, 23, 24, 30 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.


















Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# SOSIALISASI PENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DENGAN IZIN EDAR

28 Juni 2022

Selasa 28 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Izin Edar". Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kebupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Suparman, S.Sos selaku Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Bengkalis dan Erizal Efendi, S.Kom dari UPT Pelayanan Perizinan Satu Pintu Kecematan Mandau. Kegiatan ini dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H, dalam sambutan menyampaikan bahwa " setiap pangan olahan yang diproduksi didalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki izin edar. Secara umum UMKM memiliki perputaran transaksi cepat karena merupakan kebutuhan primer masyarakat, hal ini mendorong pelaku usaha pangan olahan yang didominasi oleh pelaku usaha UMKM untuk memproduksi pangan olahan guna meningkatkan perekonomian. Oleh karna itu Badan Pengawas Obat dan Makanan mendorong peningkatan kualitas produk pangan olahan untuk memenuhi persyaratan mutu dan keamanan serta teregistrasi. Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas UMKM. Dalam paparannya, Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H juga menyampaikan bahwa "kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari salah satu Misi Badan POM yaitu Menfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa".

Sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan izin edar BPOM, petugas Loka POM di Kota Dumai akan siap membantu dalam bentuk pendampingan hingga pelaku usaha mendapatkan izin edar produknya.




# Radio Talkshow Patra FM

29 Juni 2022








Pada tanggal 29 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan kegiatan Talkshow di Radio Patra 93,6 FM di Duri. Langsung bersama Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H sebagai narasumber dan dipandu Kak Imelda dari Patra Fm Duri.

Dengan tema "Generasi Milenial, Peduli Obat Aman", Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan bahwa Obat keras harus dengan resep dokter, dikarenakan obat tanpa resep dokter berpotensi terjadinya penggunaan obat yang tidak rasional seperti Indikasi penggunaan tidak jelas / keliru, pemilihan dan penggunaan obat tidak tepat.

Selain itu, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tips membuang sampah obat dengan benar, menghindari obat illegal dan palsu serta bahaya obat kedaluwarsa.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bagaimana membuang sampah obat dengan benar, bahaya obat kedaluwarsa / rusak, dan terhindar dari obat Illegal / palsu

# Sampling Obat dan Makanan

Juli 2022







Pada tanggal 01, 04, 05, 06, 07 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 63 sampel obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

# Audit Sarana Produksi

05 Juli 2022

Selasa (05/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.







# Pendampingan UMKM Pangan Olahan

12 Juli 2022





Pada tanggal 12 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.










# Pengawasan
## Sarana Distribusi

Juli 2022

Pada tanggal 11, 13, 14, 18, 20, 21, 22, 27, dan 28 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 22 Sarana yang terdiri dari 8 Sarana di Kota Dumai dan 14 sarana di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 3 sarana di Kota Dumai (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan 4 sarana di Kabupaten Bengkalis (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.




# Advanced Training Duta Badan POM

Juli 2022





Pada tanggal 13 dan 14 Juli 2022, 3 Duta Kosmetik terbaik yang mewakili dari Loka POM di Kota Dumai yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai mengikuti kegiatan Advanced Training Duta Badan POM Goes to School/Kampus di Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

Kegiatan yang dilakukan secara hybrid (daring dan luring) ini diikuti oleh 249 Duta Jamu dan Kosmetik terbaik dari 73 UPT Badan POM seluruh Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan duta yang terpilih agar nantinya dapat mengedukasi masyarakat terkait kosmetik aman melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.







# Pengawasan
## Sarana Produksi

Juli 2022

Pada tanggal (13/07 s/d 15/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana lagi tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.




# Sosialisasi
## Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 1)

20 Juli 2022

Pada tanggal 20 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK". Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Rupat dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Hasan Basri, S.T selaku Kepala Desa Pancur Jaya, Kecamatan Rupat. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti IKM Rupat, Kadin Dumai, dan Puskesmas Teluk Lecah.

Pada kesempatan ini, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Profil Loka POM di Kota Dumai dan meningkatkan daya saing UMKM dengan izin edar.

Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

Pada kesempatan ini juga, Rozalia, S.Si memaparkan materi terkait pentingnya Cek KLIK sebelum membeli produk serta menjelaskan tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile. Petugas juga mengingatkan tentang pentingnya 3 pilar dalam menjaga keamanan pangan seperti pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan Cek KLIK sebelum membeli produk.




# Sosialisasi
## Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 2)

21 Juli 2022

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK” pada tanggal 21 Juli 2022 di Kecamatan Rupat Utara. Kegiatan ini dihadiri 20 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan Kecamatan Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Ully Mandasari,S.Farm.,Apt.,M.H dan Afrizal, S.Pd, M.si selaku Kepala Camat Rupat Utara . Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti Ketua TP PKK Kecamatan Rupat Utara, Kadin Kota Dumai, Kepala UPT Puskesmas Tanjung Medang, Kepala UPT Perlindungan Konsumen & IKM Kecamatan Rupat Utara dan Kepala Desa Teluk RHU.Dalam kesempatan ini, Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H memaparkan materi terkait "Profil Kantor Loka POM di Kota Dumai". Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H menjelaskan bahwa Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

Selanjutnya pemaparan materi terkait "Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Izin Edar" oleh Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan apa saja perbedaan izin edar PIRT dengan izin edar BPOM dan bagaimana proses alur dalam mendapatkan izin edar BPOM. Dan yang yang terakhir Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile serta mengingatkan masyarakat agar menjadi konsumen yang cerdas dengan selalu menerapkan CEK KLIK sebelum membeli dan mengonsumsi produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan juga Cek Kedaluwarsa.

Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait izin edar BPOM. Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha mengerti terkait tata cara memperoleh izin edar BPOM dan pastinya menjadi masyarakat yang cerdas dengan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk.






## Audit Eksternal Surveillance

# ISO 9001 : 2015

25 Juli 2022

Pada tangga 25 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Dumai. Audit Eksternal dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Kegiatan ini terdiri dari Auditor Eksternal dari Sucofindo serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit eksternal dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-10 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan audit eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.







# NARASUMBER

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan

26 Juli 2022

Selasa (26/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi Informasi & Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Pangan" yang diselengarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan distributor pangan di wilayah Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait pedoman cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel. Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menjelaskan aspek penilaian ritel seperti tanggung jawab manajemen, rencana keamanan pangan, sistem manajemen mutu, standar bangunan dan fasilitas, ketentuan penerimaan dan penyimpanan produk, Legalitas sarana produk dan pembersihan, sanitasi dan pemeliharaan, serta personel.

Selain itu Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga menjelaskan materi terkait kriteria produk pangan apa saja yang wajib izin edar BPOM. Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga mengingatkan masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas







dengan menerapkan CeK KLIK sebelum membeli produk seperti Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha lebih paham dan mengerti terkait cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel.

# NARASUMBER

## Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

27 Juli 2022






Rabu (27/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang yang terdiri dari Apoteker dan Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit, Puskesmas, klinik, Apotek dan toko obat di wilayah Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2019 hingga 2022. Ully Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menghimbau kepada Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian agar selalu memonitoring pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Apoteker Penanggung Jawab lebih paham dan mengerti terkait pengelolaan obat pada sarana kefarmasian.

# Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design

28 Juli 2022




*Kunjungan Biro Umum Badan POM ke Loka POM di Kota Dumai*

Kamis (28/07) Loka POM di Kota Dumai mendapat kunjungan dari Biro Umum Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam rangka Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design di Loka POM di Kota Dumai. Bapak Lukman Hakim,A.Md selaku Arsiparis Mahir memberi sosialiasi terkait Bimbingan supervisi pengawasan kearsipan dan Peraturan BPOM No 6 Tahun 2022.

Kegiatan ini dilakukan demi terciptanya pengelolaan arsip sesuai dengan peraturan yang berlaku di Loka POM di Kota Dumai.







# Sampling
## Obat dan Makanan

Agustus 2022

Pada tanggal 01 dan 02 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 71 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.



*Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis*

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.




*Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai*




# Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)

05 Agustus 2022

Jumat (05/08), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat "Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)" yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh Walikota Dumai serta beberapa instansi terkait.

Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan Mal Pelayanan Publik yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membangun sistem pelayanan publik yang adil transparan dan akuntabel.

Mal Pelayanan Publik (MPP) sesuai dengan Permen PANRB 23/2017 adalah Tempat berlangsungnya kegiatan/aktifitas penyelenggraan pelayanan publik atas barang jasa dan atau pelayanan administrasi yang berupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat/daerah, BUMN/D, swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman.

Adapun Kementerian / Lebaga / Korporasi yang sudah bergabung adalah Loka POM di Kota Dumai, Kemenkumham, Kementerian Perhubungan, Baznas, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, PLN, Perpustakaan Nasional RI, Taspen, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Diharapkan dengan adanya Mal Pelayanan Publik ini dapat memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta meingkatkan daya saing daerah dalam memberi kemudahan dalam berusaha




# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11 dan 15 Agustus 2022, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Rupat, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai, Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi pembuatan SOP, dokumen manual mutu dan form CPPOB.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.








# Pengawasan Sarana Distribusi

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11, 12, 15, 18, 19, 22, 23, 24, 29, 30 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi yang terdiri dari sarana pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan Suplemen kesehatan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 18 Sarana yang terdiri dari di 6 sarana Kota Dumai dan 12 sarana Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 7 sarana di Kabupaten Bengkalis tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian . Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.









# Pengawasan Sarana Produksi

Agustus 2022

Pada tanggal 16, 18 dan 25 Agustus 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sarana produksi di Kota Dumai. Hal ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.








# Audit Pemeriksaan Sarana

Agustus 2022

Dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan, Pada tanggal (15/08 s/d 16/08), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.



# Upacara Bendera HUT RI Ke 77

17 Agustus 2022





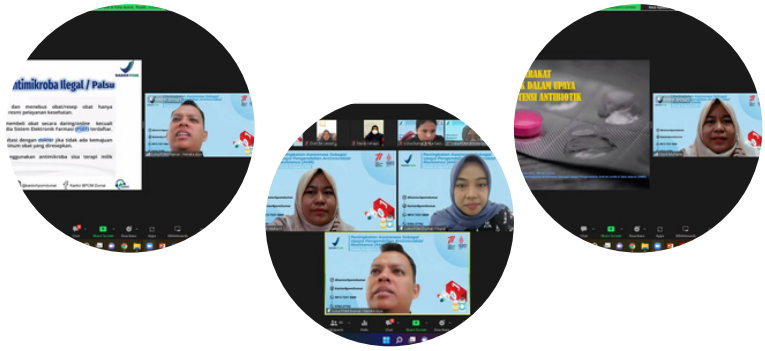


Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Staff Loka POM di Kota Dumai melakukan upacara bendera dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-77. Kegiatan ini dilakukan di kantor Loka POM di Kota Dumai. Upacara dipimpin langsung oleh Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Riad Ismar, S.H sebagai komandan upacara dan diikuti oleh seluruh staff Loka POM di Kota Dumai. Upacara dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.




# Webinar

## *Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)*



23 Agustus 2022

Selasa (23/08/2022), Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan webinar "Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)" yang dilakukan via aplikasi zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta yang terdiri dari Kader Puskesmas Kota Dumai. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Sub. Koordinator Kesediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, Sarina Uly, S.Farm Apt.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari S.Farm., Apt, M.H. Adapun Narasumber pada kegiatan ini, Staff Loka POM di Kota Dumai, Hendra Alya, S.Farm., Apt. dan Dosen Farmasi Klinis STIFAR Riau, apt. Septi Muharni, M.Farm.

Dalam kesempatan ini Hendra Alya, S.Farm., Apt. memaparkan materi tentang Penggunaan Obat Dengan Baik dan Dampak Resistensi Antimikroba. Dilanjutkan dengan narasumber kedua, apt. Septi Muharni, M.Farm menjelaskan materi tentang Edukasi masyarakat tentang antibiotik dalam upaya pengendalian resistensi antibiotik.

Peserta sangat antusias terhadap kegiatan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai ketentuan yang ada sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal terutama di wilayah Kota Dumai.




# Pendampingan UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 24, 25 dan 26 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di wilayah Kota Dumai sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi salah satu UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# Sampling
## Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*

Pada tanggal (01, 02, 05, 06, 07, 08 September 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 63 sampel obat dan makanan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.







*Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Guru beserta murod MTS Negeri 1 Kota Dumai*

Pada tanggal 01/09/2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Sosialisasi Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)" di MTS Negeri 1 Kota Dumai yang diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru.

Adapun narasumber pada kegiatan ini Staff Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si. Pada kesempatan ini Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang bahan berbahaya pada pangan, 5 kunci memilih pangan yang aman, tips konsumsi pangan dengan CEK KLIK. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i kepada narasumber Loka POM di Kota Dumai.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen yang cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di Kota Dumai. Petugas juga mengajak untuk memastikan produk pangan yang aman melalui aplikasi BPOM Mobile serta mengakses website www.cekbpom.pom.go.id.







# Sosialisasi

## Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)

**01 September 2022**



# KIE Komunikasi Informasi Edukasi Pentaheliks

## Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat

**06 September 2022**







Selasa, 06/09 Loka POM di Kota Dumai mengadakan "Kegiatan Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Komunikasi Informasi dan Edukasi Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat" di salah satu hotel di Kota Dumai yang dihadiri 48 peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat Kota Dumai, pelaku usaha obat tradisional, lintas sektor diantaranya Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Dumai, Anggota Gerakan Pramuka Rintisan SAKA POM, Akademis, Perwakilan Siswa/Mahasiswa, Organisasi Profesi Kesehatan (IAI, PAFI), Organisasi Wanita Bhayangkari serta perwakilan masyarakat yaitu Kader Puskesmas dan Media.

Kegiatan yang ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi, S. Sos, M. Si. serta Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. dan Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H. selaku narasumber kegiatan.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan tentang pemanfaatan obat tradisional dan bahan kimia obat serta hasil pengawasan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Selain itu, disampaikan juga bahwa setiap tahun Badan POM merilis hasil temuan pengawasan obat tradisional mengandung bahan kimia obat melalui Public Warning OT mengandung BKO yang dapat diakses pada aplikasi Play Store "BPOM Public Warning Obat Tradisional" dan website -publicwarningotsk.pom.go.id.

Pemerintah daerah Kota Dumai yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. menyampaikan dukungan dan komitmen terhadap pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Kota Dumai untuk perlindungan masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

Oleh karena itu, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam sisi pengawasan Obat dan Makanan bersama dengan Loka POM di Kota Dumai sangat diperlukan untuk meningkatkan indeks kesadaran masyarakat



# Food Security

14 September 2022







Pada tanggal 14 September 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali dipercaya untuk melakukan pengawalan keamanan pangan pada kunjungan kerja Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, S.E., M.M. ke Desa Kesumbo Ampai, Kabupaten Bengkalis.

Pengawalan keamanan pangan ini sangat penting wakk, karena pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan cepat sehingga tepat sasaran dan dapat segera diambil keputusan apakah pangan tersebut aman untuk dikonsumsi.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt. M.H yang turut diundang dalam kegiatan tersebut, berkesempatan untuk hadir dan melakukan koordinasi dengan Bupati Bengkalis, Kasmarni, S.sos, MMP. dan lintas sektor terkait di Kabupaten Bengkalis, seperti Kepala Pengadilan Negeri Bengkalis, Bapak Bayu Soho Rahardjo, S.H, Kepala Dinas Kesehatan Bengkalis, Bapak dr. Ersan Saputra, TH, Ketua DPRD Kabupaten Bengkalis, Bapak H. Khairul Umam, LC, M.E., Sy, dan tokoh masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

Komandan Distrik Militer (DANDIM) 0303/Bengkalis Letkol Inf Endik Yunia Hermanto mengapresiasi dukungan Loka POM di Kota Dumai sehingga kunjungan kerja KASAD ke Kabupaten Bengkalis dapat berjalan lancar. Loka POM di Kota Dumai siap melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Yukk wak jadi konsumen cerdas dengan menerapkan 5 Kunci keamanan pangan.



# Narasumber

## SMK Perikanan Part 1

**20 September 2022**

Selasa (20/09), Staff Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 49 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. dan Dyah Pamelia Ruwaida, S.T selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. sebagai narasumber pertama memaparkan materi terkait Bahan Tambahan Pangan. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa penggunaan BTP tidak boleh melebihi batas maksimum yang ditetapkan, serta gunkan sediaan BTP yang telah memiliki Nomor Izin Edar (MD/ML). Selanjutnya Dyah Pamelia Ruwaida, S.T sebagai narasumber kedua menjelaskan meteri terkait HACCP untuk Pangan Steril Komersial. Dyah Pamelia Ruwaida, S.T menjelaskan pedoman cara produksi yang baik untuk pangan steril komersial sesuai perBPOM No 19 tahun 2019 dan PerBPOM No 25 Tahun 2020.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang apa saja bahan tambahan pangan yang aman untuk digunakan dan HACCP untuk Pangan Steril Komersial.









# Narasumber

## SMK Perikanan Part 2







**21 September 2022**

Rabu (21/09), Staff Loka POM di Kota Dumai kembali diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 38 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Good Manufacturing Practices (GMP) dan Standard Sanitation Operating procedure (SSOP). Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa ada 17 elemen / parameter CPPOB, seperti lokasi, bangunan, fasilitasi sanitasi, mesin / peralatan, bahan, pengawasan proses, produk akhir, laboratorium, karyawan, pengemas, label dan keterangan produk, penyimpanan, pemeliharaan dan program sanitasi, pengangkutan, dokumentasi dan pencatatan, pelatihan, serta penarikan produk.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang bagaimana cara produksi pangan olahan yang baik dan Standard Sanitation Operating procedure.







# Pengawasan Sarana Produksi

**September 2022**

Pada tanggal 21 dan 27 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

# Pengawasan Sarana Distribusi

September 2022

Pada tanggal 22, 23, 26, dan 28 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Pemeriksaan dilakukan pada 6 Sarana di Kota Dumai. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 5 sarana tidak memenuhi ketentuan. dan 1 sarana memenuhi ketentuan Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.










# Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

September 2022







Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha" pada tanggal 26 – 27 September 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM bidang pangan dan lintas sektor terkait seperti Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Bapak Syahrinaldi, S.Sos.,M.Si, Tenaga pendamping/ Help desk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution,S.T serta Dinas UMKM Kota Dumai.

Kegiatan yang dilakukan secara hybrid ini merupakan Kerjasama antara Loka POM di Kota Dumai dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI sebagai salah satu bentuk sinergisme dan keterpaduan antara unit pusat dan daerah.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H dalam sambutannya menyampaikan bahwa dalam menghadapi tantangan ekonomi di tengah pandemi COVID-19 ini, peningkatan daya saing UMKM pangan olahan, perkembangan ilmu dan teknologi, dan globalisasi maka registrasi pangan olahan perlu dilakukan, dimana kunci keberhasilan daya saing suatu produk sangat ditentukan oleh kemampuan industri tersebut untuk menjawab tuntutan konsumen baik dari sisi mutu, terutama sisi keamanan pangan dan aspek legalitasnya.



Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Staff Loka POM di Kota Dumai, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. dalam paparan materinya menjelaskan tentang Tata cara pengajuan sertifikasi CPPOB melalui E- Sertifikasi. Selain itu, dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution,S.T menyampaikan tata cara pengurusan izin melalui oss RBA.




Sebagai hasil dari Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan, akhirnya diterbitkan 18 NIE baru, 3 Sertifikat Pemenuhan Komitmen dan 7 Akun Perusahaan untuk produk pangan dari UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis diantaranya UD. Berkah, D'UMAI FOOD, Mak USU, Sarden Homemade Mama Tisya.




Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha memahami informasi terkait cara registrasi pangan olahan dan mempercepat proses registrasi pangan olahan.








# Audit Sarana Produksi

September 2022

Pada tanggal 28, 29 dan 30 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.







# Rapat Lanjutan Pansus B

03 Oktober 2022

Senin (03/10/2022), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan Rapat Lanjutan Pansus B terkait Ranperda Penyelenggaraan Jaminan Produk Aman dan Halal Kota Dumai yang diselenggarakan oleh DPRD Kota Dumai. Rapat ini dihadiri oleh OPD terkait seperti Kementrian Agama Kota Dumai, MUI Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, dan Bagian Hukum Sektetariat Daerah Kota Dumai.

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menjelaskan bahwa Loka POM di Kota Dumai mendukung penyelenggaraan jaminan produk halal dan aman di Kota Dumai dengan melakukan sampling terhadap produk yang beredar di Kota Dumai. Loka POM di Kota Dumai juga melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya produsen maupun distributor agar memisahkan produk yang mengandung babi (tidak halal) dengan produk halal dan diberi tulisan bahwa produk tersebut non halal.

Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan Loka POM berkontribusi dengan adanya peraturan terkait halal pada produk.

Diharapkan dengan adanya kegiatan rapat ini adanya sinergi bersama OPD terkait dalam melakukan pengawasan produk agar produk pangan yg beredar di Kota Dumai terjamin keamanan dan mutunya.








# Sampling Obat dan Makanan

Oktober 2022

Pada tanggal 04 s/d 07 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 57 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.
















# Pengawasan
## Sarana Distribusi

Oktober 2022

Pada tanggal 10, 17, 19, 20, 21, 24, 26, 27, dan 31 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 31 Sarana yang terdiri dari 19 Sarana di Kota Dumai dan 12 sarana di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 6 sarana (Pangan dan Kosmetik) di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana Obat di Kabupaten Bengkalis tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

# Audit Sarana Produksi

## Oktober 2022

## SKE Surat Keterangan Ekspor

Oktober 2022

Pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.





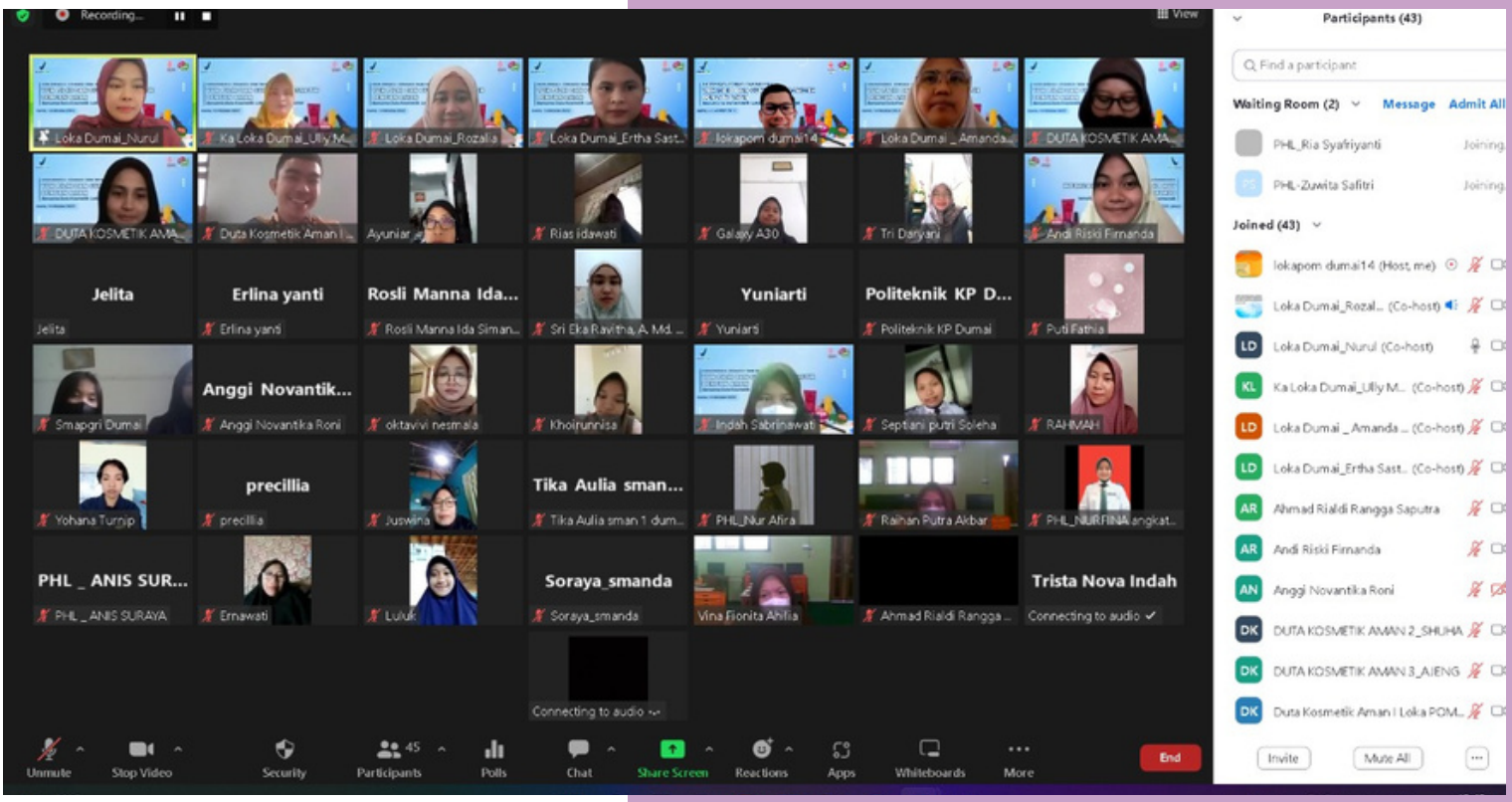
## Pemeriksaan Sarana oleh Balai PSB

Oktober 2022





Pada tanggal 17, 25 dan 31 Oktober 2022, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit pada beberapa sarana produksi terdiri dari 2 Sarana pangan dan 1 (satu) kosmetik di Kota Dumai serta 1 (satu) sarana pangan di Rupat, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen menerapkan aspek-aspek CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri kosmetik golongan B dan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) yaitu sanitasi & higiene dan dokumentasi.
Hasil dari audit ini, 1 (satu) sarana pangan di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan.



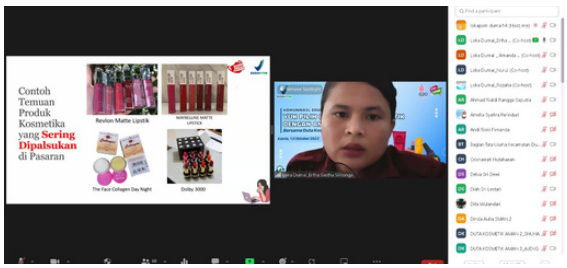

Komunikasi, Informasi & Edukasi

# Yuk Pilih dan Gunakan Kosmetik dengan Aman

**13 Oktober 2022**






Kamis (13/10), Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan webinar "Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Duta Kosmetik Aman terbaik Loka POM di Kota Dumai dengan tema "Yuk Pilih dan Gunakan Kosmetik dengan Aman" yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dihadiri oleh 65 peserta yang terdiri dari Perwakilan Siswa/Mahasiswa, Kader Puskesmas dan masyarakat umum.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari,S,Farm.,Apt. Adapun Narasumber pada kegiatan ini, Staff Loka POM di Kota Dumai, Ertha Sastha Silitonga,S.Farm.,Apt dan berkolaborasi dengan Duta Kosmetik Aman Terbaik I , M. Addinul Salam, Duta Kosmetik Aman Terbaik II, Shuha Nawal Zuqbi, Duta Kosmetik Aman Terbaik III, Diajeng Salsabila A.L.

Dalam kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga,S.Farm.,Apt memaparkan materi tentang Profil BPOM dan Tren pengawasan dan temuan kosmetik oleh Loka POM di Kota Dumai,. Dilanjutkan dengan narasumber Duta Kosmetik Aman Terbaik I,II dan III menjelaskan materi Tips cerdas memilih kosmetik aman dan kenali bahan berbahaya pada kosmetik.

Peserta webinar terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk kosmetik secara cerdas serta memberdayakan masyarakat sehingga dapat melindungi dirinya dari bahaya penggunaan kosmetika illegal dan atau mengandung bahan berbahaya. Duta Kosmetik Aman Loka POM di Kota Dumai sebagai spokesperson Badan POM terus berkomitmen melakukan KIE kepada komunitas tentang keamanan dan manfaat kosmetika.



# Pengawasan Sarana Produksi

**Oktober 2022**

Pada tanggal 18 dan 20 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 2 sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.








# Pendampingan UMKM

Oktober 2022

Pada tanggal (24/10 s/d 25/10), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di Wilayah Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.








# KIE Komunikasi Informasi Edukasi SAKA POM

## Keamanan Obat dan Makanan

**25 Oktober 2022**








Selasa (25/10/2022) Loka POM di Kota Dumai melakukan "Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Obat dan Makanan" ke calon SAKA POM. Kegiatan yang diselenggarakan di KWARCAB Kota Dumai ini dihadiri oleh 24 peserta yang terdiri dari Pembina SAKA POM dan calon SAKA POM Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini, yaitu Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Pada kesempatan ini Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H memaparkan materi terkait tugas dan wewenang Badan POM di bidang pengawasan obat dan makanan. Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H menjelaskan bahwa SAKA POM terbagi menjadi 3 Krida yaitu Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan serta Krida Pemberi Informasi Obat dan Makanan. Ully Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H juga menjelaskan untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk serta menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau website cekbpom.pom.go.id untuk mengecek izin edar produk obat dan makanan.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi calon SAKA POM di Kota Dumai yang nantinya diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan edukasi ke masyarakat terkait obat dan makanan.

# Sampling
## Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*





Pada tanggal (01 S/d 04 November 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market survailance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 51 sampel obat dan makanan, Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

November 2022

# Pengawasan Sarana Distribusi

November 2022

Pada tanggal 1, 2, 3, 18 dan 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.
Pemeriksaan dilakukan pada 17 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.







# Audit Sarana Produksi (SKE)

November 2022

Dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE), Pada tanggal 02, 17 dan 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana pada beberapa sarana produksi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.
















## KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi Roro KMP Bahari Nusantara Sei Pakning-Bengkalis

**07 November 2022**

Senin (07/11) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk masyarakat umum di Kapal Penyeberangan Roro KMP Bahari Nusantara Sei Pakning-Bengkalis. Kegiatan ini berupa pemberian Informasi terkait Profil Badan POM & Loka POM di Kota Dumai, mengajak menggunakan BPOM Mobile, pelayanan publik terkait kasus EG DEG dengan pemberian informasi kepada masyarakat dan mengedukasi masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dalam menerima informasi yang beredar dan meminta masyarakat untuk tidak resah menanggapi pemberitaan yang ada, membeli dan memperoleh obat melalui sarana resmi dan menggunakan obat sesuai aturan. Diharapkan dengan pemberian informasi ini masyarakat tidak panik dan lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar.



# Narasumber

## *Perkemahan Wirakarya Cabang (PWC) Kota Dumai Tahun 2022*

04 November 2022

Salam Pramuka! Jumat (04/11) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pembukaan Perkemahan Wirakarya Cabang (PWC) Kota Dumai Tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kegiatan bakti dan penghijauan anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di Bumi Perkemahan Muda Kirana Kota Dumai, Bagan Besar. Pembukaan acara oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Bapak H. Indra Gunawan, S.IP. M.Si.

Dilanjutkan Pada Minggu (06/11) Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber dalam Komunikasi,Informasi dan Edukasi "Peduli Obat Aman" kepada anggota Pramuka masih berlokasi di Bumi Perkemahan Muda Kirana dihadiri oleh 85 peserta. Pada Kesempatan ini Ibu Ully memaparkan materi terkait Penggunaan obat yang baik dan benar serta mengajak untuk menggunakan BPOM Mobile.

Peserta tampak antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta. Dengan terselenggaranya Edukasi ini diharapkan dapat mengedukasi anggota Pramuka yang diharapkan menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan edukasi ke masyarakat.





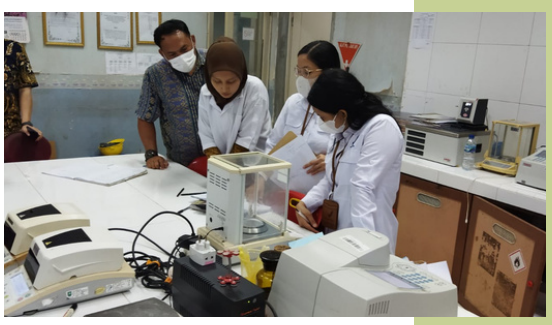


# Audit Pemeriksaan Sarana Produksi

**November 2022**







Dalam rangka memastikan produsen menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 08, 17, 21 dan 22 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sarana produksi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.




# Upacara Peringatan Hari Pahlawan

10 November 2022








Kamis (10/11), Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Memperingati Hari Pahlawan Tahun 2022 dengan Tema "Pahlawanku Teladanku".Kegiatan Upacara berlangsung di Halaman Loka POM di Kota Dumai yang di Pimpin oleh Hendra Alya, S.Farm, Apt selaku inspektur upacara yang di ikuti staf Loka POM di Kota Dumai.

Dalam amanatnya sebagai Inspektur Upacara, Hendra Alya menyampaikan Amanat Menteri Sosial RI, mengajak Mari kita jadikan momentum Peringatan Hari Pahlawan 2022 untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, saling menghargai satu sama lain. Mengisi kemerdekaan dengan menjadi Pahlawan yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan seterusnya. Jadikanlah semangat dan nilai-nilai Kepahlawanan sebagai inspirasi dalam setiap langkah hidup dan kehidupan kita bersama. Pahlawan akan menjadi teladan bagi kita mengarungi masa-masa penuh tantangan. Teladan bagi kita menata masa depan dan menjadi Pemenang.

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2022.



# Pengawasan
# Sarana Produksi

**November 2022**

Pada tanggal 14, 16 dan 17 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 3 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 3 sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.











Pada tanggal 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

29 November 2022



# Upacara Peringatan Hari KORPRI

29 November 2022







Selasa, 29/11/2022 Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Peringatan HUT ke - 51 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Tahun 2022 dengan Tema " KORPRI Melayani Berkontribusi dan Berinovasi Untuk Negeri". Kegiatan Upacara berlangsung di Halaman Loka POM di Kota Dumai yang di Pimpin oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari,S.Farm.,Apt.,M.H selaku inspektur upacara yang di ikuti staf Loka POM di Kota Dumai.

Dalam amanatnya sebagai Inspektur Upacara, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan Amanat Ketua Umum Dewan Pengurus KORPRI Nasional, Melalui peringatan HUT KORPRI, semoga KORPRI semakin sukses maju dan junjung tinggi Panca Prasetya KORPRI dan teruslah berbakti untuk ibu pertiwi. Perkuat solidaritas dan perkuat peran saudara sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa, penjaga NKRI, Pancasila konstitusi dan Bhinneka Tunggal Ika, menjalin kerjasama yang kokoh dengan seluruh komponen bangsa untuk bersama - sama mewujudkan Indonesia maju yang kita cita - citakan.




# Pendampingan UMKM

November 2022

Pada tanggal (30/11 s/d 01/12), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di Wilayah Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# Sampling
## Obat dan Makanan

01 Desember 2022

Pada tanggal 01 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Survailance terhadap 5 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat tradisional dan kosmetik. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan puskesmas yang berada di Kota Dumai.



| *Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai*

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kota Dumai terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

# Pemusnahan
## Barang Bukti Narkotika

01 Desember 2022

Pada hari Kamis (01/12), Kepolisian Resor Dumai melakukan kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika jenis sabu sebanyak 10.000 gram. Pada kegiatan tersebut Loka POM di Kota Dumai melakukan pengujian untuk memastikan kembali bahwa barang bukti yang akan dimusnahkan tersebut benar mengandung sabu.

Yukk bersama kita jauhi narkoba, Karena narkoba dapat menghancurkan masa depanmu!



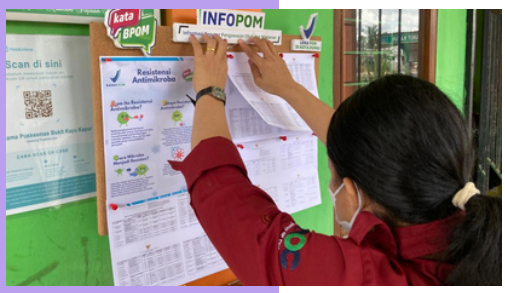




# Penyebaran Informasi "INFOPOM" di Puskesmas

Desember 2022







Pada tanggal 06, 07, dan 21 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemasangan majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai.
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas.
Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

1. Puskesmas Dumai Kota
2. Puskesmas Bumi Ayu
3. Puskesmas Jaya Mukti
4. Puskesmas Dumai Barat
5. Puskesmas Bukit Timah
6. Puskesmas Purnama
7. Puskesmas Sungai Sembilan
8. Puskesmas Bukit Kapur
9. Puskesmas Bukit Kayu Kapur
10. Puskesmas Medang Kampai

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas terkait Informasi Seputar Obat dan Makanan.

# Koordinasi ke Kejaksaan Negeri Dumai

06 Desember 2022

Pada tanggal (06/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H melakukan koordinasi dan audiensi ke Kejaksaan Negeri Dumai. Bapak Agustinus Herimulyanto,S.H., M.H.Li. selaku Kepala Kejaksaan Negeri Dumai menyambut hangat kunjungan Kepala Loka POM di Kota Dumai.
Pada kesempatan tersebut, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai mengharapkan kerjasama dalam menangani tindak pidana di bidang obat dan makanan khususnya di Kota Dumai.
Dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan Kejaksaan Negeri Kota Dumai, optimalisasi hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, pencegahan, penindakan dan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai mendapat dukungan dari Kejaksaan Negeri Dumai.






# Pemusnahan Barang Milik Negara Hasil Penindakan

06 Desember 2022







Selasa (06/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari S.Farm., Apt., M.H menghadiri acara pemusnahan barang hasil penindakan Petugas Kanwil DJBC Riau dan Bea Cukai Dumai yang telah ditetapkan sebagai Barang Milik Negara (BMN). Pemusnahan ini adalah bentuk kerjasama stakeholder terkait termasuk Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai untuk bersama sama dalam melakukan penindakan barang ilegal yang merugikan masyarakat.

Adapun barang yang dimusnahkan berupa produk Rokok berbagai macam merk. Pemusnahan Rokok dilakukan dengan cara dibakar dan dipotong.

Kegiatan pemusnahan rokok ilegal tersebut sekaligus sebagai edukasi kepada semua masyarakat, terutama para pedagang harus berhati-hati dan jangan mudah tergoda dengan iming-iming keuntungan besar atas penjualan produk rokok tanpa cukai. Selain itu, dari aspek hukum hal itu adalah pelanggaran karena rokok tanpa cukai merupakan produk ilegal.

# NARASUMBER

## Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

07 Desember 2022










Rabu (07/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan" yang diselengarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 60 peserta yang terdiri dari Kader Kesehatan Puskesmas (Bukit Timah, Bukit Kapur dan Jaya Mukti) dan Kader Sekolah (SD dan TK) di wilayah Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H menyampaikan materi tentang Peduli obat dan pangan aman. Tidak lupa Ully Mandasari, S.Farm., Apt, M.H mengingatkan kepada peserta untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini peserta lebih mengenal tugas dan fungsi dari Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai, dan para peserta selaku kader untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat seputar keamanan obat dan makanan.

# Pengawasan Pasar Aman

Desember 2022







Pada tanggal 08 dan 09 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Petugas memberikan informasi tentang bahan berbahaya pada pangan, Cek Klik dan BPOM Mobile kepada para pedagang dan pembeli.
Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat pangan di beberapa pasar di Kota Dumai yang terdiri dari Pasar Bundaran dan Pasar Sungai Sembilan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan pangan yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas melakukan pengujian terhadap 32 sampel pangan yang dicurigai megandung bahan berbahaya, dari 32 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat atau bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).
Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta pangan yang dijual aman sampai ditangan konsumen.




# Intensifikasi Jelang NATARU

Desember 2022







Pada tanggal 06, 09, 15, 16, 20, 21, dan 26 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya dan Tahun Baru pada beberapa sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Target pengawasan pangan olahan berupa pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain - lain).

Pembinaan dan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha terhadap beberapa ketidaksesuaian dan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku. Petugas juga memberikan KIE terkait aspek - aspek cara ritel pangan yang baik seperti sanitasi dan pemeliharaan ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan produk pangan dan mengajak penggunaan BPOM Mobile untuk mengecek izin edar produk yang terdaftar.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pangan yang beredar aman hingga ditangan konsumen.

Jumat (09/12), Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) Dumai Fair 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2022. Kegiatan yang dihadiri oleh beberapa instansi terkait ini merupakan wujud sinergitas antar instansi agar lebih harmonis dalam melayani masyarakat.

Selain Sosialisasi, KPKNL Dumai Fair juga terdapat beberapa stand Bazar UMKM Kota Dumai. Pada Kesempatan tersebut Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H melakukan sosialisasi kepada UMKM tersebut terkait izin edar pangan yang dapat diperoleh dari Badan POM untuk menjamin mutu setiap pangan produk yang diperjualbelikan.



# KPKNL Dumai Fair 2022

**09 Desember 2022**









# Penyerahan DIPA APBN TA. 2023

**13 Desember 2022**

Selasa (13/12) Kepala Loka POM di Kota Dumai Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menerima DIPA TA 2023 yang diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Dumai, Bapak Sukirno di dampingi oleh Plh. Kakanwil DJPb Riau yang dilakukan di KPPN Dumai. Dilanjutkan dengan menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud komitmen integritas pelaksanaan anggaran antara Kepala satker selaku kuasa pengguna anggaran dengan Kepala KPPN Dumai selaku kuasa BUN daerah. Di akhir acara dilakukan penandatanganan komitmen anti korupsi dalam rangka Hari Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2022.









Pada tanggal 13 dan 14 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi "Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik" ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

Desemberl 2022



# Narasumber Keamanan Pangan

**14 Desember 2022**





Rabu (14/12), Staff Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber di SMKN 4 Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 60 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Dyah Pamelia Ruwaida, S.T selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Dyah Pamelia Ruwaida, S.T memaparkan materi terkait Keamanan pangan dan Izin Edar BPOM untuk pangan olahan. Dyah Pamelia Ruwaida, S.T juga menjelaskan kepada siswa untuk menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan sebelum mengolah makanan seperti Cuci tangan sebelum mengolah pangan, Jaga pangan pada suhu aman, Masak pangan hingga matang, Gunakan air dan bahan baku yang aman dan Pisahkan pangan mentah dengan pangan matang.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah tidak hanya mengerti tentang 5 kunci keamanan pada pangan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari serta menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja.

# Audit Sarana Produksi (SKE)

Desember 2022





Dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE), pada tanggal 13 s/d 15 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM RI melakukan audit sarana pada beberapa sarana produksi di Kota Dumai. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.





# Narsumber BIMTEK Keamanan Pangan

21 Desember 2022

Rabu (21/12), Staff Loka POM di Kota Dumai, Dyah Pamelia Ruwaida, S.T. diundang menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari Bhayangkari, Persit, kader posyandu, dan perwakilan dari desa di wilayah Kabupaten Bengkalis. Acara ini juga dihadiri oleh Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Isrin, SKM dan Narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Hj. Aidar Yetti, S.Sos. Acara tersebut juga dibuka oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Ermanto, SKM.

Dalam kegiatan ini, Dyah Pamelia Ruwaida, S.T. menyampaikan materi terkait Mengenal Izin Edar dan Keamanan Pangan di Ritel. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti acara ini. Selain itu, Dyah Pamelia juga menyampaikan tips dan trik memilih produk yang aman melalui CEK KLIK dan cek izin edar melalui BPOM Mobile.

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan edukasi dan pemahaman pada masyarakat, khususnya dalam kader keamanan pangan terkait Obat dan Makanan yang Aman di wilayah Riau, khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

# LOKA POM DI KOTA DUMAI

Jl. Hangtuah No. 51A/51B, Buluh Kasap, Dumai Timur, Kota Dumai

bpom.dumai
bpom.dumai
bpom.dumai
0813-7231-5669
bpom.dumai